PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MANBA'UL HIKAM SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Fajar Maulana

(D01218035)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fajar Maulana

Nim : D01218035

Universitas : Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jl. Merak, No. 02 Rt. 03 Rw. 02, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang memiliki judul **"PENGARUH MEDIA PEMEBELAJARAN *PREZI* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MANBA' UL HIKAM SIDOARJO"** Merupakan hasil karya sendiri, bukan karya tulis orang lain dan plagiat, kecuali yang dijadikan sebagai sumber rujukan.

Sidoarjo, 09 Januari, 2023

Yang membuat pernyataan

Muhammad Fajar Maulana

D01218035

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MUHAMMAD FAJAR MAULANA

Nim : D01218035

Judul : **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MANBA'UL HIKAM SIDOARJO**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 09 Januari,2023

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I	**Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd.**
NIP. 196301231993031002	**NIP. 197708062014111001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhammad Fajar Maulana ini telah dipertahankan
di depanTim Penguji Skripsi
Surabaya, 11 Januari 2023
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I,

Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji II,

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Penguji III,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji IV,

Auliya Ridwan, M.Pd.I, MS
NIP. 198505112015031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fajar Maulana
NIM : D01218035
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Dan Keguruan
E-mail address : fajarmm01@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MANBA'UL HIKAM SIDOARJO.
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juni 2023

Penulis

(M. Fajar Mualana)

ABSTRAK

Muhammad Fajar Maulana, Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi atau data terkait : 1) Pemanfaatan media pembelajaran "*Prezi*" pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. 2) Hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. 3) Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran "*Prezi*" untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. Merupakan penelitian skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Strata 1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I dan Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum., M.Pd.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sedangkan untuk desain yang digunakan yaitu *One Group Pre-test-Post-test* yang bertujuan untuk mendapatkan data terkait hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media pemebelajaran *Prezi*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data yang dugunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara mengambil sampel atas suatu pertimbangan tertentu dari peneliti pada suatu populasi. Adapun jumlah sampel yang diambil yaitu 37 peserta didik dari keseluruhan populasi 127 peserta didik. Kemudian pada teknik pengambilan data peneliti menggunakan teknik tes, angket, wawancara serta dokumentasi. Adapun untuk analisis data dihitung dan di uji menggunakan uji statistik deskriptif dan uji parametrik.

Hasil dalam penelitian ini dinyatakan bahwa : 1) Pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo memperoleh hasil yang dibagi menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tidak baik (kurang dari 20%), kurang baik (21%-40%), cukup (41%-60%), baik (61%-80%), dan sangat baik (81%-100%) dimana pada tahap ini berhasil mendapatkan prosentase 85,51% 2) Hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo terdapat peningkatan pada saat sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi* daripada pada saat sebelum menggunakan *Prezi* dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yang semula yaitu 62,77 meningkat menjadi 85,95. 3) Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran "*Prezi*" terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo, dibuktikan dengan hasil analisis Uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00. Nilai tersebut berarti < 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya hipotesis kerja (Ha) diterima.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Prezi*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

ABSTRACT

Muhammad Fajar Maulana, The purpose of this research is to obtain related information or data: 1) Utilization of the "*Prezi*" learning media in the Akidah Akhlak subject of class XI IPS 2 at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. 2) Learning outcomes in the Akidah Akhlak subject of class XI IPS 2 students at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. 3) The effect of using Prezi learning outcomes for student in class XI IPS 2 at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. This is a thesis research, Islamic Religious Education Study Program, Undergraduate, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Advisor Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I and Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum., M.Pd.

The method used in this study is an experimental method while for the design used is the One Group Pre-test-Post-test which aims to obtain data related to student learning outcomes by utilizing Prezi learning media. The sampling technique in this study was purposive sampling, namely by taking a sample based on certain considerations from researchers in a population. The number of samples taken was 37 students from a total population of 127 students. Then in data collection techniques researchers used test techniques, questionnaires, interviews and documentation. As for data analysis, it is calculated and tested using descriptive statistical tests and parametric tests.

The results of this study stated that: 1) The use of Prezi learning media in the subject of Aqidah Akhlak class XI IPS 2 at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo obtained results which were divided into five categories, namely very bad categories (less than 20%), less good (21%-40%), sufficient (41%-60%), good (61%-80%), and very good (81%-100%) where at this stage managed to get a percentage of 85.51% 2) The learning outcomes in the Akidah Akhlak subject of class XI IPS 2 students at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo there was an increase after using the Prezi learning media than before using Prezi with the acquisition of the original average value (mean) of 62, 77 increased to 85.95. 3) The effect of using learning media "Prezi" has proven effective in improving learning outcomes in the Akidah Akhlak subject of class XI IPS 2 students at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo, as evidenced by the results of the Paired Sample T-Test analysis with a Sig. (2-tailed) that is 0.00. This value means <0.05 from the significance level, so it can be concluded that the working hypothesis (Ha) is accepted.

Keywords : Prezi Learning Media, Learning Outcomes, Moral Beliefs

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ixx**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiviv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Penelitian Terdahulu 7
F. Hipotesis Penelitian 9
G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian 10
H. Definisi Operasional 10
I. Sistematika Penulisan 12
BAB II
KAJIAN PUSTAKA
A. Media Pembelajaran 14
1. Pengertian Media Pembelajaran 14
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran 16
3. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran 19
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 20
B. Multimedia *Prezi* 21
1. Pengertian Multimedia 21
2. Perangkat Multimedia 22
3. Pengertian *Prezi* 23

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4. Kelebihan dan Kekurangan *Prezi* 25
C. Hasil Belajar 26
1. Pengertian Hasil Belajar 26
2. Macam-Macam Hasil Belajar 26
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 27
D. Pembelajaran Akidah Akhlak 30
1. Pembelajaran Akidah Akhlak 30
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak 32
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak 33
BAB III
METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 35
1. Jenis Penelitian 35
2. Rancangan Penelitian 37
B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian 38
1. Variabel Penelitian 38
2. Indikator Penelitian 39
3. Instrumen Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel 43
1. Populasi 43
2. Sampel dan Teknik Sampling 43
D. Jenis dan Sumber Data 44
1. Jenis Data 44
2. Sumber Data 45
E. Teknik Pengumpulan Data 45
1. Observasi 45
2. Kuisioner (Angket) 46
3. Tes 46
4. Dokumentasi 46
F. Teknik Analisis Data 47
1. Tahap Pengolahan Data 47
2. Teknik Analisis Data dan Hipotesis 48
BAB IV

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 53

1. Identitas Sekolah 53

2. Letak Geografis 53

3. Personalia MA. Manba'ul Hikam 54

4. Visi, Misi, dan Tujuan 56

5. Program-Program 58

6. Sarana dan Prasarana 60

B. Pemaparan Data 63

1. Pengaruh media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 63

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo sebelum dan sesudah memanfaatkan media pembelajaran *Prezi* 69

3. Pengaruh media pembelajaran *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 78

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 Di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 79

B. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 Di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan Media Pembelajaran *Prezi* 81

C. Analisis Data Pengaruh pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 83

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman *Pre-test dan Post-test* 40
Tabel 3. 2 Pedoman Angket 40
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Tes (*Pre-test dan Post Test*) 41
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Pemanfaatan *Prezi* dan Hasil Belajar Siswa 42
Tabel 3. 5 Data Siswa Kelas XI MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 43
Tabel 3. 6 Rumus Kategorisasi 48
Tabel 3. 7 Kategori Persentase Angket 52
Tabel 4. 1 Daftar Pegawai MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo 54
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik Ma. Manba'ul Hikam Sidoarjo 56
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana di MA. Manba'ul Hikam 60
Tabel 4. 4 Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* 68
Tabel 4. 5 Soal Tes Mengenai Aspek Hasil Belajar 70
Tabel 4. 6 Data Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas XI IPS 2 74
Tabel 4. 7 Data Hasil *Post-Test* Peserta Didik Kelas XI IPS 2 76
Tabel 5. 1 Total Hasil Angket 79
Tabel 5. 2 Kategori Persentase 81
Tabel 5. 3 Deskripsi Data Hasil Pre-Test 82
Tabel 5. 4 Deskripsi Data Hasil Post-Test 83
Tabel 5. 5 Deskripsi Uji Normalitas Hasil Pre-Test 84
Tabel 5. 6 Deskripsi Uji Normalitas Hasil Post-Test 84
Tabel 5. 7 Hasil Uji Paired Sample Statistic 86
Tabel 5. 8 Hasil Uji Paired Sample T-Test Mengenai Hasil Belajar 86

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* 36
Gambar 4. 1Tampilan website *Prezi* 63
Gambar 4. 2 halaman membuat akun 64
Gambar 4. 3 pilihan versi *Prezi* 65
Gambar 4. 4 pilihan kebutuhan 65
Gambar 4. 5 pilihan tingkat pendidikan 66
Gambar 4. 6 menu *Prezi* 66
Gambar 4. 7 Dashboard *Prezi* 67
Gambar 4. 8 Template pada *Prezi* 67

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek terpenting dari pengembangan diri adalah pendidikan, dan pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mempelajari keterampilan baru. Berbicara tentang era digital yang sedang marak saat ini, banyak sekali perhatian yang diberikan kepada dunia pendidikan, khususnya bagi para pelajar. Oleh karena itu, berbagai alat dapat digunakan untuk membantu peserta didik memulai pelajaran mereka. Selain itu, sistem pendidikan dapat disusun untuk membantu siswa belajar tentang zaman, yang nantinya berarti untuk dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Untuk mewujudkan pemenuhan akan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan sebuah tanggung jawab besar bagi banyak elemen. Khususnya untuk lembaga pendidikan itu sendiri dan juga dari pemerintahan yang meregulasi aturan untuk pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disana dijelaskan bahwasannya pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa dan negara yang bermartabat.[1]

Mata pelajaran agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang didalamnya tertuang pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional. pendidikan agama Islam sendiri merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan[2]. Di sekolah Islam atau yang sering disebut dengan

[1] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3
[2] Zakiah Darajat, et.Al, *Ilmu Pendidikan Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) cet. 2 Hal. 28

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

madrasah, pendidikan Islam terbagi ke dalam beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berbicara mengenai Akidah Akhlak bahwa konsep Akidah Akhlak sendiri menjaga hubungan vertikal dan horizontal kita, hubungan vertikal dengan sang *khaliq* dan hubungan horizontal dengan sesama *makhluq*. Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 83 :

وَقُولُوا وَالْمَسَاكِينِ وَالْيَتَامَىٰ الْقُرْبَىٰ وَذِي إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ اللَّهَ إِلَّا تَعْبُدُونَ لَا حُسْنًا لِلنَّاسِ

Artinya: *"Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia."*[3]

Ayat diatas mengajarkan kita untuk menyeimbangkan hubungan dengan sang pencitpa maupun dengan sesama ciptaan. Karena antara akidah dan akhlak sendiri adalah dua kutub yang saling berkesinambungan dan tidak dapat berdiri sendiri-sendiri. Oleh karena itu kita dianjurkan untuk menjalankan keduanya secara bersamaan dan berkeseimbangan.

Mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah merupakan mata pelajaran yang berisikan dua hal yang disatukan pertama akidah memuat kepercayaan yang didalamnya memuat hal-hal yang mendasar mengenai keyakinan tentang beragama[4]. Sedangkan akhlak memuat perilaku yang dapat menggambarkan apa saja yang menjadi arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam beragama[5]. Pembahasan mengenai keduanya disajikan dalam buku-buku ajar yang berbentu narasi. Siswa cenderung menganggap pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang membosankan. Siswa merasa bosan karena dalam kebanyakan dalam materi Akidah Akhlak tersaji dalam teks tertulis dengan bahasa kaku. Selain itu, dalam pembelajaran Akidah Akhlak seorang guru hanya memakai metode pembelajaran yang konvensional saja seperti ceramah.

[3] *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Wicaksana, 2004) Hal. 18
[4] Muh. Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak* (Sleman: Deepublish, 2015) Hal. 10-11
[5] *Ibid.*, Hal. 14-15

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan permasalahan diatas, Akidah Akhlak sendiri menjadi mata pelajaran yang terbilang pasif, sebab pembelajaran Akidah Akhlak belum bisa menyentuh keseluruhan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Keadaan yang terjadi tersebut memicu kecenderungan kurang aktifnya siswa untuk mengembangkan potensi yng ada dalam dirinya.

Ausubel menyebutkan dalam teorinya akan pentingnya pembelajaran bermakna. Teori ini mengatakan bahwa belajar terjadi jika seseorang mampu mengasimilasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya[6]. Hal ini menunjukkan bahwa belajar bermakna dalam Akidah Akhlak sendiri sangat penting karena dengan kebermaknaan itu sebuah pembelajaran akan lebih menyenangkan, menarik dan bermanfaat.

Peran seorang pendidik menjadi satu faktor yang dapat mempengaruhi keadaan tersebut. Peranan penting dan utama dipegang oleh pendidik yang merupakan komponen dalam kegiatan pembelajaran, karena sebagian besar keberhasilan proses kegiatan belajar-mengajar ditentukan oleh pendidik. Keberhasilan pendidik menyampaikan suatu materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara pendidik dengan peserta didiknya. Ketidaklancaran komunikasi antara pendidik dan peserta didik berakibat terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh pendidik tidak bisa diserap dengan baik.[7]

Komunikasi yang tidak lancar berimplikasi pada terhambatnya pesan yang ingin disampaikan seorang pendidik. Bambang Sutjipto dan Cecep Kustandi berkomentar dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran Manual dan Digital bahwasanya penguasaan terhadap materi untuk peserta didik tidak dapat terjadi dalam waktu singkat. Peserta didik perlu melakukan pengulangan belajar, oleh itu pendidik dituntut melakukan

[6] Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 51
[7] Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) Hal. 1

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

terobosan dalam proses pembelajaran yang nantinya membuat peserta didiknya melakukan pengulangan belajar.[8]

Faktor lain yang mempengaruhi ialah minimnya penggunaan media pembelajaran, media dapat diartikan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik. Sehingga kedepan dapat memompa proses belajar mengajar pada dirinya.[9] Dalam kajian psikologinya Jerome Bruner mengemukakan bahwa dalam sebuah pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambar atau film (*Iconic Representation of Experiment*) kemudian belajar simbol, yaitu menggunakan kata-kata (*Symbolic Representation*). Kemampuan daya serap manusia menurut Edgar Dale adalah kemampuan pengecapan 2,5%, perabaan 3.5%, penciuman 1%, pendengaran 11% dan pengelihatan 82%.[10] Pengelihatan merupakan kemampuan yang sangat cepat untuk menyalurkan sebuah informasi kepada siswa, oleh karena itu hendaknya media pembelajaran dapat dirancang semenarik mungkin agar interaksi komunikasi antara guru dan siswa berjalan dengan baik dan lancar.

Refleksi harus senantiasa dilakukan oleh seorang pendidik terhadap dirinya sendiri dengan cara berkreasi dan berinovasi dalam menyusun materi agar menjadi lebih menarik lagi, contohnya memilih media interaktif sebagai pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran interaktif disini diartikan sebagai program pembelajaran yang berbasis multimedia untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran dalam bentuk audio-visual yang kemudian diharapkan atau besar kemungkinan terjadi interaksi aktif antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.[11]

[8] Cecep Kustandi, Bambang S, *Media Pembelajaran Manual* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) Hal. 6
[9] *Ibid.*, Hal. 11
[10] Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta, Gava Media, 2010) Hal. 13-14
[11] Richard E Mayer, *Multimedia Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) Hal. 5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan observasi di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo pada tanggal 27 Juni 2022, media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo adalah berupa buku ajar yang diterbitkan oleh Kementrian Agama dan buku ajar lainnya. Hasil observasi peneliti terhadap media pembelajaran tersebut menemukan beberapa masalah, antara lain: (1) materi dalam buku ajar kurang variatif, (2) ilustrasi gambar masih terlihat jarang, (3) buku ajar dan LKS belum dilengkapi dengan multimedia interaktif, (4) siswa kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, (5) kurang memanfaatkan fasilitas sekolah.[12]

Merujuk pada permasalah yang ada, dirasa perlu untuk pengadaan media atau metode pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, jika kita dilihat dari fungsi media pembelajaran ialah sebagai alat bantu mengajar serta mengembangkan daya fikir siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran "*Prezi Dekstop*" yang selaras dengan pendapat Hamalik bahwa media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan minat baru dan keinginan, membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk belajar, yang kemudian diharapkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis positif terhadap siswa tentunya.[13]

Prezi Dekstop sendiri ialah perangkat lunak untuk presentasi yang berbasis internet (SaaS). Fungsi *Prezi* selain untuk presntasi juga dapat digunakan menuangkan ide dalam kanvas virtual. *Zooming User Interface* (ZUI) merupakan fitur dalam *Prezi* yang menjadikan ia unggul atas yang lain, dimana fitur *Zooming User Interface* (ZUI) memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.[14] Multimedia interaktif *Prezi* merupakan suatu terobosan baru

[12] Penelitian sementara oleh peneliti di kelas XI MA Manba'ul Hikam Sidoarjo, Hari Senin, 27 Juni 2022, pukul 13.35 WIB
[13] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (PT. Raja Grafindo Persada, 1997) Hal. 15
[14] http://id.wikipedia.org/wiki/Prezi Di akses pada hari Senin 01 Agustus tahun 2022 pukul 22.43 WIB

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dari pengembangan media interaktif audio-visual yang akan dirancang sesuai dengan tema dalam Akidah Akhlak, yaitu materi akhlak pergaulan remaja. Hal tersebut dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan menggunakan multimedia *Prezi*, untuk kedepannya diharapkan mampu membantu para peserta didik untuk memahami berbagai materi yang terdapat pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, juga dapat mempermudah pendidik menyampaiankan materi sehingga menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih mudah, efektif, efisien dan juga menarik. Dengan demikian penulis akan mengambil judul : "Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* untuk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo ?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran akidah akahlak kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Keugaan Teoritis

   Kegunaan teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang ada dilingkungan madrasah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi Peneliti, untuk mengetahuan pengeruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.
   b. Bagi Madrasah, dapat berguna untuk menggali berbagai alternatif media pembelajaran selain dari buku yang telah disediakan oleh madrasah.
   c. Bagi Peserta Didik, dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini, penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan bahan pertimbangan atas penelitian yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan:

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Khoirun Nisak (2021), berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto".[15] Skripsi ini dengan skripsi peneliti memeliki kesamaan yaitu keduanya membahas mengenai media pembelajaran *Prezi*. Selain itu kesamaan juga terletak pada pendekan dan jenis penelitian yang digunakan dimana keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada salah satu variabelnya, pada skripsi ini membandingkan dengan minat belajar, sedangkan pada skripsi peneliti membandingkan dengan hasil belajar siswa. Hasil dalam penelitian skripsi oleh Khoirun Nisak adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *Prezi* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto.

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Dini Tri Hastuti (2020), berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tanggerang Selatan".[16] Skripsi ini dengan skripsi yang diteliti memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya antara lain sama-sama menggunakan *Prezi* sebagai variabel *independent*. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel *dependent* serta pada metode penelitian, jika skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil dalam skripsi Dini Tri Hastuti adalah pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* dalam pembelajaran menceritakan kembali teks biografi dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik.

[15] Khoirun Nisak, Skripsi: Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021)

[16] Dini Tri Hastuti, Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tanggerang Selatan, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Dyah Listiyani (2015), berjudul "Pengembanagan Media Pembelajaran Melalui Multimedia *Prezi Dekstop* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan". Skripsi ini dengan skripsi peneliti memeliki kesamaan yaitu keduanya membahas mengenai media pembelajaran *Prezi*. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, skripsi ini menggunakan metode *Reaserch* & *Development* atau R&D sementara untuk peneliti sendiri menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Selain itu terdapat perbedaan juga pada salah satu variabelnya, pada skripsi ini membandingkan dengan minat belajar, sedangkan pada skripsi peneliti membandingkan dengan hasil belajar siswa. Hasil dalam penelitian skripsi oleh Dyah Listiyani adalah sebuah produk media pembelajaran *Prezi* yang berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN Punung Pacitan.[17]

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian,[18] dimana pada rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada suatu teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pegumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta penelitian sebelumnya yang telah diuraikan oleh peneliti, maka hipotesis menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

[17] Dyah Listiyani, Pengembanagan Media Pembelajaran Melalui Multimedia *Prezi Dekstop* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015)
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-22, Desember 2015) Hal. 64

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Ha : Pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* berpengaruh dalam meningkatan hasil belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

Ho : Pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* tidak berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman serta mengantisipasi akan terjadinya kesalahpahaman, dibutuhkan batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian supaya pembahasan dalam penulisan skripsi ini menjadi terarah dan jelas. Peneliti hanya memberikan batasan penelitian pada:

1. Pemanfaatan *Prezi* sebagai media pembelajaran yang didalamnya menggunakan teks dan gambar untuk ditampilkan menjadi slide-slide.
2. Hasil belajar peserta didik diukur melalui kegiatan tes awal (*pre-test*) pada saat sebelum diberikan *Prezi* dan tes akhir (*post-test*) pada saat sudah diberikan *Prezi*.
3. Pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

H. Definisi Operasional

Untuk meminimilisir kesalahan dalam penafsiran, maka diberikan beberapa definisi operasional tentang istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

   Media Pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga nantinya dapat merangsang perhatian,

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu.[19]

2. *Prezi*

   Prezi merupakan perangkat lunak berbasis internet (SaaS) yang dimana berfungsi untuk presentasi. *Software Prezi* juga dapat digunakan menuangkan berbagi ide di atas kanvas virtual, selain untuk presentasi. Fitur *Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna *Prezi* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan pada media presentasi mereka menjadikan *Prezi* lebih unggul ketimbang yang lain.[20]

3. Akidah Akhlak

   Akidah adalah akar atau pokok agama. Sedangkan untuk akhlak bertitik tolak dengan akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup seseorang. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan vertikal hubungan dangan sang pencipta atau *khaliq* serta hubungan horizontal sesama ciptaan atau *makhluq*. Hal tersebut menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan suatu sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, Kebudayaan/seni, ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.[21]

4. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh yang dialami oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

[19] M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2017) Hal. 10
[20] http://id.wikipedia.org/wiki/Prezi Di akses pada tanggal 15 Juli 2022 pukul 09.17
[21] Permenag No. 000192 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

I. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis membaginya menjadi bagian-bagian yang masing-masing terdiri dari bab-bab yang mana pada masing-masing bab terdapat sub-sub bab yang memiliki keterkaitan dalam suatu kesatuan yang logis dan sistematis.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab yang memaparkan landasan teori dari variabel-variabel yang bersangkutan dimana didalamnya memuat tentang uraian deskripsi teori mengenai media pembelajaran, *Prezi*, hasil belajar, dan akidah akhlak.

Bab ketiga, berisi metode penelitian. Metode penelitian meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab keempat, dalam bab ini menerangkan hasil penelitian yang dimana meliputi, bahasan pertama gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo sebagai objek penelitian yang memuat, profil, letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik, program-program dan keadaan sarana dan prasarana. Bahasan kedua yaitu pemaparan data, yang meliputi data tentang hasil penelitian. Bahasan ketiga menjelaskan tentang analisis data yang meliputi analisis data hasil dari penelitian.

Bab kelima, merupakan pembahasan dan diskusi hasil penelitian, yang didalamnya berisi penjelasan tentang variabel X (pemanfaatan media pembelajaran *Prezi*) dan variabel Y (hasil belajar siswa), kemudian dikaitkan dengan teori-teori dalam pembelajaran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Bab keenam, berisi simpulan dan saran, yaitu uraian singkat hasil penelitian dan saran yang perlu penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Nunu Mahnun menyebutkan bahwa kata "media" berasal dari bahasa latin *Medium* yang berarti "perantara" atau "pengantar".[22] Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan.

Para ahli dan lembaga mengemukakan batasan lain, diantaranya adalah berikut ini:

a. Menurut AECT (*Association Of Education Communication Tecnology*) media merupakan segala bentuk serta saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan suatu pesan atau informasi.
b. Menurut NEA (*National Education Association*) mengemukakan media merupakan segala bentuk komunikasi baik audio visual maupun cetak.
c. Gagne berpendapat, media ialah segala jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk kegiatan pembelajaran.
d. Menurut Bringgs dan Gagne berpendapat media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas buku, *tape-recorder*, kaset, video kamera, video *rercorder*, slide (gambar bingkai), film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.[23]

[22] Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2 (Juli 2018), 104.
[23] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) Hal. 3-4

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Sedangkan media pembelajaran menururt Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra ialah segala sesuatu baik yang berupa fisik ataupun teknis dalam suatu proses pembeajaran yang dapat membantu untuk memudahkan pendidik dalam penyampaikan suatu materi kepada peserta didik sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[24]

Jadi pada kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis yang penggunaannya bertujuan untuk memudahkan pendidik untuk berkomunikasi atau menyampaikan informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hujair AH. Sanaky mengemukakan pendapat dalam bukunya Media Pembelajaran, tujuan serta manfaat dari penggunaan media pembelajaran sebagaimana berikut. Media pembelajaran untuk alat bantu dalam suatu proses pembelajaran bermanfaat sebagai berikut:

a. Pembelajaran lebih menarik perhatian para peserta didik sehingga motivasi belajar dapat tumbuh.
b. Kejelasan makna dalam bahan pembelajaran, sehingga diharapkan peserta didik akan dapat lebih mudah untuk memahami, serta memungkinkan para peserta didik menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
c. Bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan, tidak hanya menggunakan komunikasi verbal lewat penuturan lisan pendidik, pembelajaran tidak membosankan dan pendidik tidak kehabisan tenaga.
d. Kegiatan belajar lebih banyak dilakukan peserta didik, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik saja namun juga aktivitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

[24] Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran*…, Hal. 105.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Sedangkan manfaat media pembelajaran untuk seorang pendidik dan peserta didik menurut Hujair AH. Sanaky sebagai berikut:

a. Manfaat media pembelajaran untuk pendidik, yakni:
   1) Mengarahkan dan memberi pedoman untuk mencapai tujuan.
   2) Menjelaskan urutan dan struktur pembelajaran dengan baik.
   3) Memberikan kerangka pembelajaran yang sistematis.
   4) Memudahkan kendali pendidik pada materi pelajaran.
   5) Membantu ketelitian dan kecermatan penyajian suatu materi.
   6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pendidik, dan
   7) Meningkatkan kualitas seorang pendidik.
b. Manfaat media pemebelajaran untuk peserta didik, yaitu:
   1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
   2) Meningkatkan dan memberikan variasi belajar peserta didik.
   3) Memberikan materi pelajaran terstruktur untuk memudahkan peserta didik belajar.
   4) Memberikan inti suatu informasi secara sistematik sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk belajar.
   5) Merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis.
   6) Menciptakan situasi dan kondisi belajar tanpa tekanan.
   7) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran sistematis yang telah disajikan oleh pendidik lewat media pembelajaran.[25]

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Media Grafis

Media grafis sendiri memiliki fungsi menyalurkan suatu pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan dan tergolong ke dalam media visual. Indera pengelihatan (visual) merupakan saluran utama yang digunakan dalam media ini. Media grafis secara khusus berfungsi lebih untuk menarik perhatian dan

[25] Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta, Safiria Insania Press, 2009) Hal. 68

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memperjelas sajian ide. Untuk pembuatannya sendiri media grafis tergolong mudah dan sederhana serta termasuk media yang relatif murah bila dilihat dari segi biaya.[26] Untuk media grafis sendiri memiliki banyak sekali macam, beberapa diantaranya antara lain:

1) Gambar/Foto

   Merupakan media yang paling umum digunakan, selain karena mudah dijumpai dan didapatkan, media ini juga mudah untuk dimengerti.

2) Sketsa

   Sketsa sendiri merupakan *draft* kasar atau gambar sederhana yang melukiskan bagian pokok tanpa bagian detail.

3) Diagram

   Merupakan suatu gambar sederhana berupa garis-garis yang memperlihatkan hubungan timbal balik.

4) Bagan/*Chart*

   Termasuk kedalam media visual yang memiliki fungsi pokok penyajian konsep atau ide yang mana akan sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau secara verbal.

5) Poster

   Poster merupakan suatu gambar dengan ukuran besar yang mana suatu ide pokok diberikan tekanan dan divisualisasikan secara jelas dan sederhana.

6) Peta/Globe

   Fungsi Peta atau globe pada dasarnya ialah untuk menyajikan data-data suatu lokasi. Tapi secara khusus suatu peta atau globe tersebut memberikan informasi tentang: keadaan bumi, dataran rendah dan tinggi, sungai, gunung dan sebagainya.[27]

[26] *Ibid*., Hal. 69
[27] *Ibid*., Hal. 72-90

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Media Audio

Untuk media audio berfokus pada indera pendengaran berbeda dengan media grafis yang fokusnya kepada indera pengelihatan (visual). Penuangan pesan pada media ini berupa lambang auditif baik berupa verbal maupun non verbal. Dimana media audio dikelompokkan kedalam beberapa jenis media, antara lain:

1) Radio

Radio adalah media audio yang programnya dapat diputar dan direkam sesuka kita.

2) *Tape Recorder*

Salah satu media pembelajaran yang tidak dapat diabaikan adalah *tape recorder* atau alat perekam, dalam penyampaian suatu informasi, dikarenakan mudah penggunaanya.

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih peserta didik mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan sebelumnya.

c. Media Proyeksi Diam

Mengenai perbedaan antara media proyeksi diam dan media grafis yakni pada media proyeksi diam untuk pesan yang terkandung didalamnya harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Sementara pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media bersangkutan.[28] Menurut Seels & Richey, berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1) Media hasil teknologi cetak atau media cetak misalnya buku ajar, koran majalah, ensiklopedia, LKS, modul dan sebagainya.

[28] *Ibid*., Hal. 57

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2) Media hasil teknologi audio-visual misalnya televisi.
3) Media hasil teknologi yang berdasarkan hasil komputer misalnya *Flash Player*, *Power Point*, dan sebainya.[29]

3. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran

a. Fungsi media pembelajaran menurut Levie dan Lentz:
   1) Fungsi Atensi, fungsi inti dari media visual yakni mengarahkan dan menarik perhatian peserta didik agar berkonsentrasi kepada isi suatu pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau disertai teks materi pelajaran.
   2) Fungsi Afektif, yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari peserta didik yang menikmati ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
   3) Fungsi Kognitif, yaitu fungsi media visual yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat suatu informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
   4) Fungsi Kompensatoris, yaitu fungsi media pembelajaran yakni memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu para peserta didik yang lemah membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.[30]

b. Peran media pembelajaran:
   1) Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya bersifat verbal.
   2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
   3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik.
   4) Menghindari kesalahpahaman terhadap suatu konsep dan objek.

[29] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*…, Hal. 29
[30] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010) Cet. XIII Hal. 17

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

5) Menghubungkan yang tidak nyata dengan yang nyata.[31]

Jadi dengan adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga nantinya dalam kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran secara umum dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Media dipilih hendaknya dapat menunjang dan selaras tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam pemilihan media.
c. Kondisi *audiens* (peserta didik) dari subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi pendidik dalam memilih media yang sesuai kondisi peserta didik.
d. Keteserdiaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri yang akan digunakan.
e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada peserta didik secara tepat.
f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.[32]

Dari beberapa faktor yang menjadi kriteria pemilihan media pembelajaran bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran dipilih atas banyak pertimbangan supaya pada penggunaan media pembelajaran bisa memberikan dampak yang positif baik dalam hal pembelajaran maupun finansial pengadaan media pembelajaran.

[31] Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran*…, Hal. 109.
[32] Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) Hal. 15-16

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

B. Multimedia *Prezi*

1. Pengertian Multimedia

Sebelum tahun 1980-an, Multimedia memiliki arti kumpulan dari berbagai macam peralatan media yang berbeda yang digunakan untuk presentasi. Dalam pengertian ini multimedia diartikan sebagai ragam media yang digunakan untuk penyajian materi pelajaran, misalnya penggunaan *wall chart* atau grafik yang dibuat di atas kertas karton yang ditempelkan di dinding.

Tan Seng Chee & Angela F. L. Wong berpendapat bahwa multimedia secara tradisional merujuk kepada penggunaan beberapa media, sedangkan multimedia pada zaman sekarang merujuk kepada penggunaan gabungan beberapa media dalam penyajian pembelajaran melalui komputer. Setelah tahun 1980-an, multimedia didefinisikan sebagai penyampaian informasi secara interaktif dan terintegrasi yang mencakup teks, gambar, suara, video atau animasi. Multimedia merujuk kepada sistem berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis isi seperti teks, audio, video, grafik, animasi, dan interaktivitas.[33]

Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif.

a. Multimedia Linier adalah suatu multimedia yang penggunanya tidak dilengkapi dengan alat pengontrol. Multimedia ini biasa berjalan sekuensial (beruntun) contohnya TV dan film.
b. Multimedia Interaktif adalah suatu multimedia yang dapat dioperasikan oleh penggunanya karena dilengkapi dengan alat pengontrol. Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi, game dan lain-lain.[34]

[33] Ambar Sri Lestari, *Pembelajaran Multimedia*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol.6 No.2 (Juli-Desember 2013), 85-86.
[34] Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam*… Hal. 51

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Multimedia pembelajaran sendiri dalam konteksnya telah mampu memberikan berbagai ciri dan prinsip sehingga sebuah pembelajaran dapat dikatakan menggunakan multimedia, jika didalamnya memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. *Acontent Representation*
b. *Full colour and high resulution*
c. Melalui media elektronik
d. Tipe-tipe pembelajaran yang bervariasi
e. Respon pembelajaran dan penguatan
f. Mengembangkan prinsip *self evaluation*
g. Dapat digunakan secara klasikal dan individual.[35]

2. Perangkat Multimedia

Penentuan dan pemilihan perangkat multimedia berdasarkan tujuan intruksional yang hendak dicapai dan kondisi lingkungan belajar yang diciptakan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa multimedia yang dipilih adalah gambar, slide, *filmstrip*, rekaman, transparan, *video tape*, dan sebagainya.

a. Gambar, media ini menyediakan hal secara rinci dan bersifat sederhana, serta mudah diamati. Harganya relatif terjangkau dan mudah didapat serta penyajiannya tidak memerlukan perlengkapan rumit. Penggunaanya dapat membantu meningkatkan pengenalan dan pemahaman para peserta didik tentang suatu materi.
b. Slide, media ini pada prinsipnya sama dengan gambar tercetak, akan tetapi pada penyajiannya dilakukan dengan menggunakan proyektor. Pembuatannyapun diperlukan keahlian khusus, lebih realistik, orisinil, mudah direvisi, diadaptasi dan mudah disusun.
c. *Filmstrip* media ini prinsipnya sama dengan media slide, hanya saja sudah tersusun dalam satu unit dan gambar tersusun dalam

[35] Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: RosdaKarya, 2012) Hal. 34

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

urutan yang ketat. Penyajiannya dengan menggunakan proyektor sehingga lebih jelas dan mudah dipahami.

d. Rekaman media ini dapat digunakan untuk menyajikan hampir semua mata pelajaran, bersifat luwes dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan. Disamping itu, media ini mudah dioperasikan dan relitif murah harganya.
e. Transparan pada prinsipnya sama dengan media gambar. Penyajiannya dengan OHP, dapat digunakan mengajarkan hampir kesemua mata pelajaran. Disamping itu mudah dibuat, digunakan serta mudah didapat.
f. Video *Tape* media ini dapat merekam. Media ini sangat efektif namun harganya relatif mahal dan teknisnya agak rumit. Banyak media lain yang dapat dikombinasikan dengan *video tape* untuk meningkatkan mutu pembelajaran.[36]

3. Pengertian *Prezi*

Dalam perkembangan teknologi yang pesat saat ini *Prezi* menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang tepat. *Prezi* sendiri adalah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS).[37] Salah satu keunikan dalam media *Prezi* ini diamana media ini memiliki bentuk presentasi yang berbeda dengan bentuk media presentasi lainnya. Hal ini dikarenakan media ini dapat diprogram untuk menampilkan media audio, visual maupun animasi sehingga dapat menampung berbagai gaya belajar peserta didik.

Zooming User Interface (ZUI) menjadi salah satu fitur unggulan dari media *Prezi* ini, yang mana pada fitur ini pengguna atau *user* dapat dengan mudah memperbesar atau memperkecil tampilan presentasinya. Karena itu, bagian terkecil dalam suatu materi dapat dieksplorasi sehingga pengguna dalam presentasinya materi yang

[36] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994) Hal. 188-189
[37] Zurrahma Rusyfian, *Prezi: Solusi Presentasi Masa Kini* (Bandung: Informatika, 2016) Hal. 2

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

akan disampaikan menjadi jelas. Selain itu, prezi juga merupakan aplikasi yang berbasis *adobe air* sehingga video maupun animasi *flash* dapat dijalankan lebih ringan daripada saat menggunakan power point. Pada masa sekarang *Prezi* dapat diakses secara *offline* kareana telah diluncurkan *Prezi Dekstop* namun dulu pada awal kemunculannya aplikasi ini hanya dapat diakses secara online..[38]

Adam Somlai-Fischer merupakan seorang arsitek berkebangsaan Hungaria yang menjadi orang pertama dalam proyek pengembangan media *Prezi*. Beliau mengembangkan media *prezi* ini sebagai alat vitalisasi arsitektur. Dalam hal ini Adam memiliki misi yakni untuk membuat *prezi* ini menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif. Sejak 2001, Adam telah berkutat pada presentasi yang dapat diperkecil maupun diperbesar, sampai pada akhirnya beliau menemukan *Zooming User Interface* (ZUI). Namun, kala itu presentasi ZUI masih dibuat dan dikembangkan secara manual.

Peter Halascy berhasil meyakinkan Adam Somlai-Fischer pada tahun 2007 untuk dikembangkannya ZUI sehingga bisa digunakan oleh umum. Peter Halascy sendiri ialah seorang profesor dari Universitas Teknologi Budapest. Setelah itu, Peter Arvani direkrut dan ditunjuk sebagai CEO. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk membantu dalam meluncurkan produk dan perusahaannya. Kemudian pada tahun 2009 tepatnya pada bulan April, *Prezi* diluncurkan di Budapest. Dalam peluncuran tersebut mengundang investasi dari TED Conferences dan Sunstone Capital. Pada bulan November 2009, tepatnya di San Francisco berdirilah kantor *Prezi*. Selain itu, pada tahun 2011, *prezi* direkrut Drew Banks dan Joel Onodera sebagai kepala pemasaran dan CEO yang baru.[39]

[38] Suryani, et.al., *Penggunaan Media Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon*, Jurnal EduBio Tropika, Vol. 3 No. 1, 2015, hal. 2

[39] Zurrahma Rusyfian, *Prezi: Solusi Presentasi*…, Hal. 2

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dengan demikian, dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *prezi* merupakan suatu perangkat lunak berbasis internet (SaaS) yang digunakan untuk presentasi dan juga sebagai media pembelajaran. Adapun fitur unggulan yang dimiliki oleh *prezi*, yakni *Zooming User Interface* (ZUI), yang mana fitur ini dapat memudahkan pengguna untuk memperbesar maupun memperkecil tampilan presentasinya serta terdapat berbagai tema menarik sehingga tampilan tidak monoton dan membosankan ketika diterapkan dalam suatu pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Prezi*

a. Kelebihan
   1) Lebih bervariasinya *template* dan pada tampilan *Prezi*.
   2) Dapat secara online memilih tema yang menarik.
   3) Menariknya sebuah presentasi dengan metode ZUI (*Zooming User Interface*).
   4) Karena toolbarnya tidak terlalu banyak sehingga lebih mudah untuk digunakan

b. Kekurangan
   1) Proses instalasi membutuhkan koneksi internet atau secara online.
   2) Untuk menggunakan *prezi*, user harus memiliki akun sendiri.
   3) Karena menggunakan ZUI (*Zooming User Interface*), maka tampilannya terlihat monoton.
   4) Jika ingin menggunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap akan dikenakan biaya.[40]

[40] *Ibid*., Hal. 10

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sendiri merupakan dasar dimana untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran atau perolehan dari dilaksanakannya proses belajar.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalamannya. Seperti yang dikatakan oleh Winkel, bahwa proses belajar yang dialami peserta didik menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan yang tampak dalam hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan pendidik.[41]

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai teropong untuk dapat melihat seberapa jauh peningkatan pembelajaran seseorang dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk bisa mengukur penguasaan terhadap konsep materi yang diberikan dengan melihat hasil belajar peserta didik.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Teori Benjamin S. Bloom tahun 1966 ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut A.J. Romiszwoski Tahun 1981 hasil belajar merupakan suatu keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan. Indikator dari hasil belajar yaitu: ranah kognitif, afektif, psikomotorik.[42]Adapun aspek-aspek dari beberapa ranah tersebut yaitu:[43]

---

[41] Hasan Baharun, *Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah*, Pedagogilk: Jurnal Pendidikan 1, No. 1 (2015), 39

[42] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hal. 38-40

[43] Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, and Sari Narulita, *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal Studi Al-Qur'an 10, No. 2 (2014), 122

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

a. Aspek ranah kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek berfikir atau penalaran, terdiri dari: *knowledge* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai).
b. Aspek ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman kelas, kebiasaan kelas dan hubungan sosial. Ranah afektif sendiri terdiri dari: *receiving/attending* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (penilaian), *organization* (pengorganisasian), *characterization* (karakterisasi).
c. Aspek ranah psikomotorik, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Kawasan ini sendiri terdiri dari: kesiapan, meniru, membiasakan, adaptasi, menciptakan (*origination*).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa.[44] Menurut Slameto menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar dapat

[44] Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*, Journal of Mechanical Engineering Education 4, No. 2 (2018), 157

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

digolongkan menjadi dua yakni faktor internal (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).[45]

a. Faktor Internal
   1) Faktor fisiologis, dimana faktor ini meliputi kesehatan dan keadaan tubuh.
      a) Keadaan kesehatan dimana tubuh yang aktif dan bebas dari penyakit.
      b) Keadaan tubuh dimana cacat tubuh pada panca indra yang bersifat bawaan atau kecelakaan.
   2) Faktor psikologis, meliputi perhatian, minat, bakat, dan kesiapan
      a) Perhatian berarti timbul perhatian terhadap pembelajaran dari pendidik sehingga tidak terjadi kebosanan dalam pembelajaran.
      b) Minat ialah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
      c) Bakat adalah kemampuan psikologis dalam belajar agar terealisasi menjadi hasil yang sesudah belajar.
      d) Kesiapan adalah pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berupa memberi respon.

b. Faktor Eksternal
   1) Sekolah, meliputi kurikulum, metode mengajar pendidik, relasi warga sekolah, peraturan sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, perpustakaan dan lain sebagainya.
      a) Kurikulum adalah kegiatan peserta didik agar menerima, menguasai dan mengembangkan bahan ajar menjadi suatu yang dapat di pahami.

[45]Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018. Hal. 37

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b) Metode mengajar guru yaitu suatu cara yang dilakukan dalam suatu proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
c) Relasi berarti hubungan, warga sekolah yang dimaksud disini adalah pendidik dan peserta didik. Hubungan pendidik dan peserta didik yang baik agar peserta didik berusaha belajar dengan sebaik-baiknya.
d) Peraturan sekolah yang dimaksud adalah peserta didik disiplin dalam mengikuti pembelajaran.
e) Alat pelajaran disini berkaitan dengan cara belajar peserta didik. Alat yang digunakan pendidik dalam pembelajaran akan digunakan oleh peserta didik untuk menerima bahan pembelajaran.
f) Gedung yang memiliki keadaan baik akan memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam menerima pembelajaran.
g) Perpustakaan merupakan pusat informasi. Bahan bacaan dan juga buku dari berbagai sumber dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan peserta didik.[46]

2) Keluarga, meliputi didikan orang tua dan juga tempat tinggal.
a) Didikan orang tua disini berarti memperhatikan anak (peserta didik) selama belajar di rumah, dan memberikan arahan jika melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.
b) Kondisi tempat tinggal berarti lingkungan yang nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah.[47]

[46] Kadek Ayuning Raresik, I Ketut. Dibia, dan I Wayan. Widiana, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI,* No. 1 (2016), 10
[47] Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Purwokerto: Pena Persada, 2020) Hal. 130.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3) Masyarakat, meliputi teman bergaul dan juga bentuk kehidupan masyarakat.
   a) Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa seorang anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.
   b) Bentuk kehidupan masyarakat sekitar peserta didik juga berpengaruh terhadap peserta didik. Bentuk kehidupan yang bersifat negatif akan berpengaruh kearah negatif juga terhadap peserta didik tersebut dan juga sebaliknya. Oleh karena itu, perlu untuk kita mengusahakan lingkungan yang baik supaya dapat memberi pengaruh positif terhadap anak/peserta didik sehingga dapat bejalar dengan baik.[48]

Dari berbagai pernyataan yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar peserta didik juga memiliki faktor yang dapat mempengaruhi penilaiannya, yaitu dalam segi internal (dalam diri seseorang) dan eksternal (diluar diri seseorang). Tugas dari pendidik ialah memperhatikan dengan cermat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik dan memberi perlakuan sesuai problem yang dihadapi peserta didik dalam penentuan hasil belajar dikarenakan setiap peserta didik tentunya punya faktor-faktor yang berbeda dalam penentuan hasil belajar.

D. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara umum, materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam itu terbagi menjadi tiga, yakni keimanan (*aqidah*), keislaman (syari'at)

[48] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar*, Cet. VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hal. 70-71

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dan ihsan (akhlak). Sedangkan untuk mata pelajaran yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam, meliputi Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran ini sudah diajarkan pada setiap jenjang pendidikan Islam, mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai perguruan tinggi, baik itu lembaga pendidikan negeri maupun lembaga pendidikan swasta.

Aqidah dalam bahasa Arab atau secara etimologi berasal dari kata '*aqada*, yang artinya ikatan atau dalam hal ini berarti sesuatu yang ditetapkan atau yang diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani), yaitu sesuatu yang dipercaya dan diyakini kebenarannya oleh manusia. Sedangkan aqidah secara terminologis ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih padanya. Maka apabila seorang manusia memiliki aqidah dalam hatinya secara tidak langsung memiliki ikatan yang diyakini di dalam hatinya. Hal ini akan berimplikasi kepada setiap aspek dalam hidupnya, dimana setiap perilakunya dan perkataannya akan mencerminkan aqidah atau kepercayaan yang ia yakini.[49]

Menurut Hasan al-Banna, akidah merupakan perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak akan bercampur sedikitpun dengan keraguan.[50] Dari beberapa definisi diatas akidah sendiri dapat diartikan sebagai konsep dasar tentang sesuatu yang harus diyakini, mengikat, dan menentukan ekspresi yang lain dalam penghayatan agama. Oleh karena itu, keyakinan seseorang dalam berakidah akan berimplikasi terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.

Sedangkan untuk kata akhlak dalam kamus bahasa Arab, kita temukan bahwa arti kata *khuluq* (akhlak) adalah: tabiat dan perangai, dan hakikatnya adalah citra batin manusia. Akhlak itu sendiri, sifat-sifatnya, dan pengertian-pengertiannya yang khusus, sama seperti

[49] Nur Akhda Sabila, *Integrasi Akidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol.3 No.2 (Desember 2019), 75-76
[50] Tim Reviewer MKD 2014, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), Hal. 30

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kedudukan manusia pada citra lahiriyahnya, beserta segala sifat dan maknanya. Keduanya memiliki sifat-sifat baik dan buruk.Sedangkan menurut Al-Ghazali "*Khuluk*" (akhlak) adalah hasrat atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Apabila dari keadaan ini muncul perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syari'at, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang muncul perbuatan-perbuatan buruk, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang buruk."[51]

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak sendiri merupakan suatu mata pelajaran yang menanamkan dasar-dasar keimanan kepada siswa guna menciptakan generasi yang berakhlak mulia, baik itu bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Oleh karena itu penanaman keimanan ini dilakukan sejak usia dini.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak yang termaktub dalam KMA No. 183 Tahun 2019, antara lain:

a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.[52]

[51] Nur Akhda Sabila, *Integrasi Akidah dan* Akhlak…Hal. 79
[52] KMA No. 183 tahun 2019, hal. 32-33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Berikut merupakan ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di jenjang Madrasah Aliyah (MA), antara lain:

a. Aspek akidah, terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *al-Asma' al-Husnah (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami; al-Hafiidz, al-Rofii', al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi', al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal, al-Rozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan al-Hakim*), Islam *washatiyah* (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal, sikap *tasamuh* (toleransi), *musawah* (persamaan) derajat, *tawasuth* (moderat) dan ukhuwwah (persaudaraan), kematian, ciri-ciri, husnul dan *su'ul khotimah*, serta alam barzah, nafsu syahwat dan *ghadlab*; serta cara menundukkannya melalui *mujaahadah* dan *riyaadhah*, aliran-aliran Kalam dalam peristiwa *Tahkiim*, aliran-aliran ilmu Kalam: *Khawarij*, *Syi'ah*, *Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah* (*Asy-ariyah* dan *Maturidiyah*), ajaran tasawuf; syariat, *thariqat*, hakikat dan *ma'rifat*.

b. Aspek akhlak terpuji, meliputi: hikmah, *iffah*, *syaja'ah* dan *'adalah*, pergaulan remaja, bekerja keras, kolaboratif, *fastabiqul khairat*, optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif, akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja.

c. Aspek akhlak tercela, meliputi: licik, tamak, zalim, diskriminasi, *israf*, *tabzir*, dan *bakhil*, dosa-dosa besar (membunuh, *liwath*, LGBT, meminum *khomar*, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meniggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi), *nifaq*, keras hati, dan *ghadab* (pemarah), fitnah, berita bohong (hoaks), *namimah, tajassus dan ghibah*.

d. Aspek adab, meliputi: adab mengujungi orang sakit, manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis.

e. Aspek Kisah, meliputi: keteladanan sifat utama Putri Rasulullah, Fatimatuzzahra ra. dan Uways al-Qarni, sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a., tokoh utama dan inti ajaran tasawuf (Iman Junaid al-Baghdadi, Abdul Qadir al-Jailani), kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Syafei dan Imam Ahmad bin Hanbal, keteladanan Kyai Kholil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari dan Kyai Ahmad Dahlan.[53]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[53] *Ibid*., Hal. 32-34.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan pengumpulan data yang dimulai dengan mencari data, mengumpulkan, menganalisis, mengolah dan menyajikan data yang dilaksanakan dengan sistematis dan objektif, pentingnya kegiatan penelitian dilaksanakan guna menguji hipotesis atas suatu hal yang diteliti.[54] Jenis penelitian dibagi menjadi dua yakni berdasarkan tingkat keilmiahan objek yang diteliti dan berdasarkan tujuan. Adapun jenis penelitian berdasarkan keilmiahan objek yang akan diteliti meliputi penelitian, eksperimen, *naturalistic* dan *survey*. Sementara berdasarkan tujuan penelitian meliputi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan [55]

Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari dan mendapatkan data real dari suatu populasi atau sampel yang diteliti, penelitian ini sangat identik dengan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data yang akan dihitung dan diukur melalui statistik sebagai sebuah alat ukur, sehingga kemudian dapat menghasilkan data akhir atau kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian kuantitatif sendiri termasuk dalam penelitian korelasional, penelitian korelasional sendiri merupakan penelitian yang membahas keterkaitan antara dua variabel atau lebih

[54] https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penelitian, diakses pada tanggal 26 Oktober pada pukul 11:12.
[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal. 9

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang biasa disebut variabel X dan variabel Y, terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).[56]

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian eksperimental (*experimental research*), penelitian eksperimen ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya perubahan tertentu terhadap objek yang diteliti setelah diberikan perlakuan khusus (*treatment*).[57]

Pada penelitian eksperimen sendiri terbagi menjadi empat desain yaitu, *True Experimental Design, Pre-Experimental Design, Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design*, desain dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian pada satu kelompok saja tanpa adanya pembanding. Pada teknisnya satu kelompok tersebut pada saat sebelum penyampaian materi terlebih dahulu diberikan *pre-test*, setelah materi pelajaran sudah disampaikan kemudian diberikan perlakuan (pembelajaran menggunakan *Prezi*), lalu setelah itu diberikan *post-test*. Metode penelitian ini disebut juga *One-group Pre-test Post-test Design*. Dengan menggunakan desain ini maka hasil dari perlakuan yang diberikan menjadi lebih akurat karena dapat dijadikan sebagai pembanding keaadaan saat sebelum diberikan perlakuan dan saat setelah diberi perlakuan.[58] Berikut merupakan gambaran desain penelitian ini:

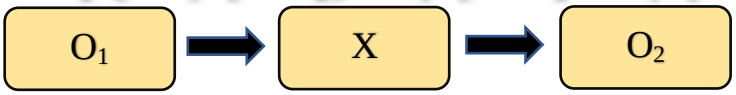

Gambar 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

[56] *Ibid*., Hal. 7
[57] *Ibid*., Hal. 107
[58] *Ibid*., Hal. 109-111

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

O_1 : Pemberian *pre-test*, untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Prezi*

X : Pemberian perlakuan, yaitu penggunaan media *Prezi* sebagai media pembelajaran

O_2 : Pemberian *post-test*, untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Prezi*

Dengan desain penelitian ekperimental yang mengandalkan adanya *treatment* khusus yang dirancang secara sistematis sehingga proses pengumpulan data dan tahap analisis data dapat terfokuskan, dalam penelitian ini bentuk *treatment* khusus yang dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan multimedia *Prezi* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu bentuk perencanaan secara menyeluruh mengenai rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan dalam penelitian, rancangan penelitian berfungsi sebagai acuan selama penelitian berlangsung agar mencapai tujuan dari dilaksanakannya suatu penelitian.[59] Adapun rencana penelitian yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti menentukan rumusan permasalahan mengenai Pengaruh pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul

[59] Aswatini & Mahmud Thoha, *Rancangan Penelitian* (Bidang IPS), (Bogor: Pusbindiklat Peneliti LIPI, 2011) Hal. 9

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hikam Sidoarjo, mengurus persuratan sebagai izin untuk melaksanakan penelitian, menyusun pokok-pokok bahasan yang akan diteliti, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penelitian, dan menetapkan soal-soal yang layak untuk *pre-test dan post-test* yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, ketika kelas sudah dimulai sebelum materi pelajaran disampaikan diberikan *pre-test* terlebih dahulu, setelah materi disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi,* setelah selesai selanjutnya diberikan *post-test*. Dalam hal ini peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

c. Tahap analisis

Pada tahap ini peneliti menyajikan media pembelajaran *Prezi*, *pre-test*, *post-test*, serta menyajikan data hasil angket atau kuisioner yang telah diisi oleh responden (kelas XI IPS 2), kemudian masing-masing akan dianalisis.

d. Tahap simpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir pada penelitian dimana peneliti memberikan suatu simpulan atau hasil akhir dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu konsep yang memiliki nilai yang bervariasi atau dapat berubah-ubah, dapat dikatakan variabel merupakan ciri khas atau nilai pada suatu objek yang memiliki variasi tertentu, kemudian nantinya akan diteliti dan dapat

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

diambil sebuah kesimpulan.[60] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel:

a. Variabel bebas (*Independent*): Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* sebagai variabel X atau yang mempengaruhi.
b. Variabel terikat (*Dependent*): Hasil belajar siswa sebagai variabel Y atau yang dipengaruhi.

2. Indikator Penelitian

Indikator ialah suatu parameter untuk mengukur variabel. Indikator ini muncul dari konsep variabel yang sebelumnya sudah ditentukan.[61] Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

a. Indikator variabel X (Pengruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi*)
   1) Mudah untuk diakses dan diaplikasikan
   2) Relevan dengan materi yang akan disampaikan
   3) Menjadi media pembelajaran yang menyenangkan
   4) Meningkatkan daya berfikir peserta didik
b. Indikator variabel Y (Hasil belajar siswa)
   1) Peserta didik dapat mengetahui materi
   2) Peserta didik dapat memahami materi
   3) Peserta didik dapat manerapkan materi
   4) Peserta didik dapat menerima materi
   5) Peserta didik dapat memberi respon pada materi
   6) Peserta didik dapat menirukan materi yang dipahami

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Jika variabel dua maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian ada dua. Instrumen digunakan untuk melakukan

[60] Nila Kesumawati, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) Hal. 10
[61] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005) Hal. 103

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.[62]

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu soal *pre-test*, soal *post-test*, dan kuisioner atau angket, ketiga hal ini merupakan serangkaian tes atau soal-soal tertulis yang dibuat untuk mendapatkan jawaban dari objek yang diteliti, juga untuk mendapatkan data penelitian. Untuk butir-butir soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan oleh peneliti dibuat berupa pilihan ganda dan uraian dimana pada masing-masing soal memiliki jawaban benar beserta deangan poinnya. Kemudian pada angket atau kuisioner juga menggunakan butir-butir pernyataannya menggunakan skala penilaian atau *rating scale* yang dijawab oleh responden. Berikut merupakan rangkaian instrumen yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Pedoman *Pre-test dan Post-test*

No	Aspek Hasil Belajar	No Butir Pertanyaan	Jenis Soal	Jawaban Responden dan Skor
1	Pengetahuan	1-10	*Multiple choice* (9) dan uraian (1)	Setiap jawaban yang benar pada masing-masing soal bernilai 10 poin
2	Pemahaman			
3	Penerapan			
4	Menerima			
5	Memberi Respon			
6	Menirukan			

Tabel 3. 2 Pedoman Angket

No	Indikator	Nomor Peryataan	Jawaban Responden	Skor
1	Dapat diakses dengan	1	Sangat Setuju	5

[62] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*…Hal. 92

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	mudah		Setuju	4
			Netral	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
2	Relevan dengan materi yang akan disampaikan	2	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Netral	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
3	Menjadi media pembelajaran yang menyenangkan	3,4,5 dan 6	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Netral	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
4	Meningkatkan daya berfikir peserta didik	7,8,9 dan 10	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Netral	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Tes (*Pre-test dan Post Test*)

Kisi-kisi Lembar Kemampuan Hasil Belajar Peseta Didik (Tema: Akhlak Pergaulan Remaja)	**Nomor Pertanyaan**
Peserta didik menjawab berdasarkan pengetahuan	1,2,3

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mengenai materi	
Peserta didik menjawab berdasarkan pemahaman dari materi	4,5
Peserta didik memberi penerapan berdasarkan pemahaman yang didapatkan	6
Peserta didik dapat menerima materi yang didapatkan	7
Peserta didik dapat memberi respon pada materi yang didapatkan	8,9
Peserta didik dapat menirukan materi yang dipahami	10

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Pemanfaatan *Prezi* dan Hasil Belajar Siswa

Kisi-Kisi Angket	**Nomor Pernyataan**
Prezi merupakan media presentasi yang bisa dijadikan media pembelajaran dan dapat diakses dengan mudah	1
Prezi merupakan media pembelajaran yang relevan dengan materi dan mudah untuk digunakan	2
Prezi merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menambah semangat belajar	3
Prezi merupakan media pembelajaran yang dapat menambah suasana pembelajaran menjadi lebih aktif	4
Saya merasa bosan jika kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran	5
Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akidah akhlak	6
Dengan adanya media pembelajaran *Prezi* dapat meningkatkan daya berfikir	7
Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran	8
Pada slide yang bergambar dapat menumbuhkan	9

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kreativitas dalam mengolah pemahaman	
Saya tidak merasakan manfaat media Pembelajaran	10

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah luas dimana didalamnya terdapat objek dan subjek yang memiliki *value* dan ciri khas tertentu untuk dapat diteliti oleh peneliti kemudian dapat diperoleh hasil akhirnya.[63] Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo yang berjumlah 127 peserta didik, namun dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian maka peneliti menentukan jumlah sampel yang bertujuan sebagai representasi dari populasi yang ada.

Tabel 3. 5 Data Siswa Kelas XI MA. Manba'ul Hikam

No.	Kelas/Program	Jumlah
1	XI MIPA-1	27
2	XI MIPA-2	40
3	XI IPS-1	23
4	XI IPS-2	37
Jumlah Populasi		127

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ditentukan untuk diteliti, Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila jumlah subjek kurang dari 100 maka lebih baik untuk menggunakan semua sampel yang ada sehingga penelitiannya menjadi studi populasi, namun jika

[63] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hal. 131

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

jumlah subjek dalam populasinya itu banyak, maka peneliti dapat menentukan sampel mulai dari 10%, 15%, 20%, 25% atau bahkan lebih.[64]

Teknik *non random sampling* dipilih dalam penentuan sampel. Teknik *non random sampling* adalah dimana dalam suatu populasi masing-masing individu atau kelompok tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.[65] Dalam teknik ini yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang memiliki makna menentukan sampel atas pertimbangan tertentu dari peneliti,[66] dimana peneliti melaksanakan pengambilan sampel secara disengaja tidak secara acak atas pertimbangan yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Peneliti menentukan sampel yaitu kelas XI IPS 2 karena jumlah siswanya berbeda sendiri diantara kelas XI yang lain dan secara kualitas memiliki tingkat kecerdasan yang sama rata antara siswa satu dan lainnya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, atau gambar.[67] Adapun data kualitatif yang dimaksut oleh penulis disini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara pada obyek penelitian, seperti sejarah berdirinya, profil, visi, misi dan tujuan, program-program, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

[64] *Ibid*., Hal.132-134
[65] Anna Armeini Rangkuti, *Statistik Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) Hal. 6
[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*… Hal. 124
[67] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 23

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka, atau dapat juga diartikan sebagai data kualitatif yang dijelaskan dalam bentuk angka.[68] Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah sarana dan prasarana, hasil angket serta hasil *pre-test* dan *post-test*.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer yang ada disini merupakan sumber data yang didapatkan langsung di lapangan oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini yaitu data nilai *test* (*pre-test dan post-test*) peserta didik, data kuisioner atau angket yang diisi oleh peserta didik kelas XI IPS 2, serta hasil wawancara dengan Bapak H. Riza Rifqi, M.Pd selaku guru bidang studi Akidah Akhlak.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari data yang ada (seperti buku, artikel, jurnal, dan situs internet). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sendiri merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.[69] Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung

[68] *Ibid*., Hal. 23

[69] Endang W. Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018) Hal. 80

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

ke Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo untuk mengetahui kondisi sekolah, sarana dan prasarana serta berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Kuisioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden. Teknik ini merupakan cara efektif yang digunakan oleh peneliti jika mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.[70] Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan yakni mengenai pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas XI jurusan IPS 2 yang diampu oleh Bapak H. Riza Rifqi, M.Pd.

3. Tes

Pemberian tes berfungsi sebagai alat ukur yang objektif, tes juga bersifat sistematis agar peneliti dapat menafsirkan subjek yang diteliti dengan alat bantu skala numerik.[71] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang merupakan salah satu teknik untuk memperoleh data mengenai perbedaan hasil belajar peserta didik pada sebelum dan sesudah *treatment* media pembelajaran dengan multimedia *Prezi* disampaikan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang menggunakan data dari buku dan catatan (dokumen). Dokumentasi

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*… Hal. 199
[71] *Ibid*., Hal. 208.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

sendiri juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang didapat dari benda tertulis seperti buku, catatan, majalah, dan lain sebagainya.[72] Dalam penelitian, teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari semua data yang diperoleh baik dari tes, wawancara, dan angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai sekolah Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo, yang meliputi profil sekolah, visi, misi dan tujuan, personalia sekolah, struktur organisasi, program-program, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasana yang ada.

F. Teknik Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

a. Cheking

Kegiatan ini merupakan pemeriksaan data secara teliti dan menyeluruh untuk mengetahui kelengkapan identitas atau data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menganalisis data.

b. Editing

Pada tahap *editing* ini data yang sudah diperiksa kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tema nya.

c. Coding

Coding yaitu pemberian kode pada masing-masing data yang ditandai berupa angka atau huruf, supaya peneliti lebih mudah untuk mengklarifikasi jawaban maka pada saat tahap *coding* harus konsisten dalam pemberian kode-kode.

d. Tabulating

Tabulating atau memiliki makna penyajian data berupa tabel yang diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, dapat

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*…Hal. 201

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

diartikan juga sebagai proses menganalisis data yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.[73]

2. Teknik Analisis Data dan Hipotesis

a. Teknik analisis data pengaruh pemanfaatan media pembelajaran "*Prezi*" pada mata pelajaran akidah akhlak

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari *pre-test* dan *post-test* guna mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) dan nilai yang sering muncul (*modus*). Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus kategorisasi untuk mengetahui kategori nilai yang diperoleh peserta didik dan nantinya hasil analisis akan dituliskan dalam bentuk tabel. Dalam hal ini alat hitungnya menggunakan *Microsoft Excel*, berikut merupakan rumus kategorisasi:

Kategori	**Rumus**
Rendah	$X < M - 1\ SD$
Sedang	$M - 1\ SD \leq X < M + 1\ SD$
Tinggi	$X \geq M + 1\ SD$

Tabel 3. 6 Rumus Kategorisasi

b. Teknik analisis data hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran "*Prezi*"

[73] Pandubu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) Hal. 63-66

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Soal tes yaitu *pre-test* dan *post-test* diberikan peda peserta didik untuk menganalisis data hasil belajar, data didapatkan dari menjawab tes berupa pilihan ganda dan uraian yang berjumlah 10 butir soal. *Microsoft Excel* dengan uji statistik deskriptif digunakan sebagai alat untuk menganalisis data, berikut merupakan rumus dari uji statistik deskriptif:

1) *Mean* (nilai rata-rata)

   Untuk mendapatkan hasil *mean* yaitu dihitung menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum . X_1}{n}$$

   Keterangan:

   X : Nilai Data

   X_1 : Nilai Data Ke-1

   n : Banyaknya Data

2) *Median* (nilai tengah)

   Untuk mendapatkan hasil nilai *median* yaitu menggunakan rumus:

$$Me = \frac{1}{2}(\mathrm{X}\left(\frac{n}{2}\right) + \mathrm{X}\left(\frac{n}{2} + 1\right))$$

   Keterangan:

   Me : Median

   n : Jumlah Data

   x : Nilai Data

3) *Modus* (nilai yang sering)

   Nilai modus didapat tanpa memerlukan rumus, untuk tips nya yaitu mengambil nilai yang sering muncul setelah mengurutkan dari nilai terkecil sampai terbesar atau sebaliknya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

c. Teknik analisis data pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MIPA di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo

Untuk menganalisis suatu data mengenai penggunaan media pembelajaran *Prezi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan melalui uji statistika pada hasil perolehan nilai *pre-test* dan *post-test*, dimana hal ini memiliki tujuan agar bisa menganalisis lebih lanjut dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam hal menguji hipotesis penelitian yakni menggunakan *software* SPSS 25 *for windows* dengan uji analisis parametrik:

1) Uji Normalitas

Uji *paired sample T-test* biasa disebut uji-T berpasangan. Uji-T berpasangan berfungsi untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel pasangan yang siginifikan. Dua sampel pasangan ini merupakan sampel pada subjek yang sama namun mendapat perlakuan berbeda, yang mana pada pengukuran awal dilakukan sebelum mendapatkan *treatment*, sedangkan perlakuan yang kedua dilakukan setelah diberi *treatment*. Kemudian uji-T ini dapat berfungsi untuk menguji suatu hipotesis penelitian, perolehan hasil uji-T ini ditentukan pada nilai siginfikansinya, nilai signifikansinya akan dapat diambil berdasarkan ketentuan:

a) Nilai signifikan berjumlah < 0.05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir (media pembelajaran *Prezi* bermanfaat).
b) Nilai signifikan berjumlah > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir (media pembelajaran *Prezi* tidak bermanfaat).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2) Uji *Paired Sample T-Test*

Selanjutnya yaitu analisis data pada hasil angket mengenai pernyataan pemanfaatan media pembelajaran multimedia *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo yang diukur menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan agar mendapatkan informasi atau data mengenai sebuah sikap dan persepsi seseorang maupun kelompok terhadap fenomena sosial yang terjadi,[74] fenomena sosial dalam hal ini yaitu variabel penelitian. Dalam hal ini peneliti akan terlebih dulu akan mencari skor ideal dengan rumus:

Skor Ideal = Skor tertinggi x jumlah butir pernyataan x jumlah responden

Setelah skor ideal berhasil didapatkan, selanjutnya peneliti akan mencari nilai prosentase keseluruhan pernyataan yang dianalisis menggunakan rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angket prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah responden

Dan untuk menafsirkan hasil persentase dari angket ke dalam kalimat deskripsi yakni menggunakan standar interpretasi menurut Anas Sudjono yang digolongkan dalam kategori-kategori sebagai berikut:[75]

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*… Hal. 134.

[75] Anik Laila Rosyidah, *Pengaruh Pemanfaat Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021) Hal. 94

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 3. 7 Kategori Persentase Angket

Persentase %	Kriteria Minat
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
Kurang dari 20%	Sangat Tidak Baik

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo

1. Identitas Sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti memaparkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:[76]

Nama sekolah	: Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam
Status	: Swasta
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Putat Utara, Putat, Tanggulangin, Sidoarjo
Kode pos	: 61272
Tahun berdiri	: 01 Juli 2002

2. Letak Geografis

Madrasah Manba'ul Hikam merupakan salah satu Sekolah Madrasah Aliyah favorit di kecataman Tanggulangin Sidoarjo, yang beralamatkan di jalan Putat Utara Rt. 009 Rw. 002, Desa Putat kec. Tanggulangin Sidoarjo. Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam memiliki letak lokasi yang sangat strategis karena berada di samping jalan raya. Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam memiliki halaman depan dan juga lapangan sekolah yang sangat luas yang menjadi icon dari Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam, didalamnya juga terdapat gedung-gedung sarana-prasarana yang memiliki predikat layak untuk dijadikan sekolah favorit.

[76] Dokumentasi Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Tahun Pelajaran 2022/2023

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Personalia MA. Manba'ul Hikam

a. Struktur Kepemimpinan

1) Kepala Sekolah : H. Riza Rifqi, M.Pd
2) Kepala Tata Usaha : Hj. Diana Afroida, S.E
3) Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum : M. Mukhlisin, S.Kom
4) Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan : A. Zainal M, S.TH.I
5) Wakil Kepala Sekolah Bid. Humas : Fitriyah, S.Pd.
6) Wakil Kepala Sekolah Bid. SarPras : H. Bahron Nafi', S.Pd.

b. Data Pendidik

Berikut merupakan daftar nama pegawai di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo:[77]

Tabel 4. 1 Daftar Pegawai MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kualifikasi
1	H. Riza Rifqy,S.Pd.	Aswaja, Aqidah Akhlak	S-1 PAI, S-2 PAI
2	Mohammad Mukhlisin, S.Kom.	Informatika	S-1 KOMPUTER
3	Ahmad Zainal Musthofah, S.Th.I.	Qur'an Hadits, SKI	S-1 IAT
4	H. Moh. Thowil Bahron	Fiqih	S-1 PAI
5	Nahwan Mas'udi, S.H.I.	Fiqih, SKI	S-1 AS
6	M. Fahruddin, S.Pd.	PJOK	S-1 OLAH RAGA
7	Amiroh Aulia Sari, S.Pd.I.	Bahasa Arab	S-1 PAI
8	Zuandi, S.Kom	Matematika	S-1 KOMPUTER
9	Mohammad Nizar, S.Psi., S.Pd.	PKN, Sejarah	S-1 PSIKOLOGI
10	Laila Aprianingtyas, S.Kom, S.Pd.	Matematika	S-1 KOM & MAT
11	Moh Sholehuddin, M.Ag.	Sosiologi	S-2 PEMIKIRAN ISLAM
12	Wiwit Widayati, S.Pd.	Biologi	S-1 BIOLOGI

[77] *Ibid*., Hal. 9-10

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kualifikasi
13	Fitriyah, S.Pd.	Fisika	S-1 FISIKA
14	H. Moh. Fathoni, M.Pd.I.	Akidah Akhlak	S-2 PAI
15	Ahmad Aufal Marom, S.H.I.	Geografi, Fiqih	S-1 ILMU FALAK
16	Ika Khoirun Nisya', S.Pd.	Sejarah, Sej. Indonesia	S-1 PEN. SEJARAH
17	Choirul Mu'minin, S.Pd.I	Akidah Akhlak, Aswaja	S-1 Pend. Bhs. Inggris
18	Kholida Ulfi Mubaroka, S.Sos., M.Sosio.	Sosiologi	S-2 SOSIOLOGI
19	Khofifatin, S.Pd.	Kimia	S-1 PEN. KIMIA
20	Moh. Labib Khabiburrokhman, S.S.	Bahasa Indonesia	S-1 Sastra Indonesia
21	Akhmad Mujayyid, S.Pd., M.Si.	Matematika	S-2 MATEMATIKA
22	Anindyah Roudhotul Hawa Rahardjo, S.Pd.	PJOK	S-1 PEN. OLAHRAGA
23	Hj. Ilusia Insyiroh	Qur'an Hadits	S-1 PAI
24	Mulyanti Suhartinah, S.Pd.	Bahasa Inggris	S-1 PEN. BAHASA INGGRIS
25	Nurul Abidah, S Sos.I.	Bahasa Indonesia, Sosiologi	S-1 SOSIOLOGI
26	Virgiawan Listanto, S.Pd.	Pend. Seni	S-1 PEN. SENI RUPA
27	Etty Andiastutik, S.Pd.	Kimia	S-1 KIMIA
28	Hj. Diana Afroida, S.E.	Ekonomi	S-1 AKUNTANSI
29	Fikri Taufiqurrokhman, S.Ag.	SKI	S-1 TASAWUF PSIKOTERAPI
30	Jauharotin Nafisah, S.Pd.	Fisika	S-1 Pendidikan Fisika
31	Divya Prihatiningrum, S.E.	Ekonomi	S-1 Akuntansi
32	Mirza Nadia Rofiqoh, S.Psi.	PKN, Sejarah	S-1 PSIKOLOGI

c. Data Peserta Didik

Berikut merupakan data jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo:[78]

[78] *Ibid.*, Hal. 8

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik Ma. Manba'ul Hikam Sidoarjo

Data Jumlah Peserta Didik MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022/2023				
No	**Kelas**	**L**	**P**	**Jumlah**
1	X MIPA-1	36	-	36
2	X MIPA-2	-	43	43
3	X IPS-1	34	-	34
4	X IPS-2	-	45	45
5	XI MIPA-1	27	-	27
6	XI MIPA-2	-	40	40
7	XI IPS-1	23	-	23
8	XI IPS-2	-	37	37
9	XII MIPA-1	39	-	39
10	XII MIPA-2	-	42	42
11	XII IPS-1	29	-	29
12	XII IPS-2	-	26	26
Total		190	261	451

4. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo

"Terwujudnya Siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam yang Beriman, Berilmu, Bermoral, Berakrya, Cinta Negara dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Lingkungan". Indikator Ketercapaian Visi antara lain, mencetak atau menjadikan peserta didik yang:

1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
3) Berperilaku dan beramal sesuai dengan ajaran Islam yang benar.
4) Santun dalam pergaulan dan bertutur kata.
5) Berjiwa nasionalisme dan perduli terhadap lingkungan.

b. Misi Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo

1) Menjadikan Siswa yang Memiliki Akidah yang Kuat dan Benar.
2) Menjadikan Siswa Memiliki Kemampuan Intelektual, Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan yang Memadai.
3) Menciptakan Siswa yang memiliki Akhlak Mulia, Kepedulian Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Sosial.
4) Mengembangkan Kreativitas peserta didik sehinga mampu menghasilkan sebuah Karya yang Kreatif dan Inovatif.
5) Mengembangkan sikap cinta kepada bangsa dan negara.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam

Dalam UU RI no. 20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan ialah usaha yang dilaksanakan dengan sadar dan dirancang dengan sistematis dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapainya maka pemerintah menetapkan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu: "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan visi, misi sekolah, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan nasional, maka dirumuskan Tujuan satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan, di antaranya *Contextual Teaching Learning* (CTL), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) serta layanan bimbingan konseling.
2) Mengoptimalkan bimbingan baca al-Qur'an dan kitab kuning (gundul) melalui program pendidikan pondok pesantren.
3) Menanamkan kepedulian sosial melalui kegiatan *home visit* dan bakti sosial.
4) Mampu berprestasi dalam kejuaraan seni dan olah raga tingkat Provinsi dan Nasional tahun 2022/2023
5) Menjadikan 100% siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
6) Membiasakan 100% civitas Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam melaksanakan shalat berjamaah.
7) Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
8) Membudayakan gemar membaca.
9) Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup.

5. Program-Program

a. Jurusan

Jurusan peminatan di Madrasah Aliyah Manba'ul Hkam Sidoarjo ada 2 yaitu jurusan IPS dan MIPA. Pada jurusan IPS mata pelajaran peminatannya yaitu Sosiologi, Geografi dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Ekonomi. Sedangkan untuk MIPA pelajaran peminatannya Biologi Fisika dan Kimia.Fisika, Kimia, dan Biologi.

b. Kokulikuler

Kegiatan kokurikuler di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam memiliki tujuan untuk menambah wawasan peserta didik dalam hal pengetahuan yang biasa dilaksanakan diluar lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali selama satu tahun dalam bentuk kegiatan *study tour* untuk kelas XI dan namun sayangnya pada saat pandemi tahun lalu kegiatan ini tidak terlaksana.

c. Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo terbagi menjadi 2 yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peseta didik yang memiliki kondisi tertentu sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ini.

Kemudian untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu program yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihan di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam dibagi menjadi 3:

1) Krida, dalam ekstra ini terdapat beberapa bagian yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pustaka (Paskibraka).
2) Karya Ilmiah, pada ekstra ini terdapag beberapa bagian yakni kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik dan Kajian Kitab masalah keagamaan Kontekstual dan debat bahasa Inggris.
3) Latihan/Olah Bakat/Prestasi, yakni terdapat pengembangan bakat olahraga (Voly, Basket, Futsal, Bela Diri), Seni dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Budaya (Seni Tari, Paduan Suara, Banjari), Jurnalistik, Teater, Keagamaan (SKI).

6. Sarana dan Prasarana

Berikut merupakan daftar sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo:

Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana di MA. Manba'ul Hikam

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan Gedung	5	Untuk bangunan yang terdapat di MA. Manba'ul Hikam memiliki kondisi yang layak sebagai instansi pendidikan jenjang Madrasah Aliyah di Kabupaten Sidoarjo.
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Untuk ruang kepala sekolah berkondisi layak, serta tata letaknya rapih. Didalamnya terdapat bendera merah putih dan bendera OSIS serta fasilitas yang memadai.
3	Ruang Wakasek dan TU	1	Untuk ruangan ini baik dan layak, didalamnya terdapat sekat sebagai ruang Wakasek (Kurikulum, Kesiswaan, Humas dan Sarpras), kemudian juga terdapat meja resepsionis dalam bidang administrasi dan tata usaha, fasilitas didalamnya juga memadai.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4	Ruang Guru	1	Untuk ruang guru terbilang baik dan layak, fasilitas didalamnya cukup memadai, ruangannya ber-AC, juga terdapat TV LED dan LCD proyektor.
5	Ruang Kelas	16	Untuk ruang kelas bagi peserta didik baik dan memadai, fasilitas didalam mulai dari papan tulis, meja dan kursi, almari, kipas angin, lampu, LCD proyektor dan *sound*.
6	Ruang Perpustakaan	1	Untuk ruang perpustakaan layak dan memadai dalam hal fasilitasnya, ruangannya cukup luas, berkarpet serta terdapat meja-meja.
7	Ruang Laboratorium	2	Terdapat 2 Lab yaitu 1 Lab Komputer dan Lab Bahasa. Kondisi lab-lab tersebut layak untuk digunakan namun masih perlu perawatan lebih lanjut dan penataan kembali agar lebih efektif untuk digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran.
8	Ruang UKS	1	Untuk ruang UKS terbilang baik dan cukup memadai dari segi fasilitasnya, terdapat matras, dan perlengkapan obat-obatan.
9	Ruang Pertemuan	1	Untuk ruang pertemuan terbilang baik dan fasilitasnya sangat memadai, didalamnya terdapat TV LED yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

			besar, LCD proyektor, meja dan kursi serta AC, sehingga dapat menunjang terlaksananya kegiatan penting atau *meeting*.
10	Masjid	1	Kondisi masjid tergolong baik dan layak, fasilitasnya cukup memadai.
11	Aula	1	Kondisi aula SMAN 1 Taman tergolong baik dan luas, fasilitas didalamnya cukup memadai mulai dari blower, *sound system*.
12	Lapangan Olahraga	1	Kondisi lapangan olahraga tergolong baik dan layak dengan lebarnya yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan olahraga seperti senam, bola basket dan voly.
13	Kamar Mandi	9	Ruang kamar mandi tergolong baik dan cukup layak, juga dibedakan antara kamar mandi laki-laki dan perempuan.
14	Pos Satpam	1	Kondisi pos satpam tergolong baik dan cukup layak, ruangan ini berada persis setelah gerbang depan masuk ke area Madrasah.
15	Gudang	1	Kondisi gudang tergolong baik dan layak, untuk menempatkan berbagai keperluan yang akan digunakan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

B. Pemaparan Data

1. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo

Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* menjadi bagian penting dalam penelitian yang telah dirancang untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu peneliti memaparkan data yang berkaitan dengan *Prezi* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. Berikut merupakan tutorial dalam menggunakan *Prezi*:

a. Mendaftar ke *Prezi*

1) Buka akses *prezi*

Untuk dapat mengakses *Prezi* maka *search* di google pada alamat website *Prezi*.com, kemudian muncul halaman website dari aplikasi *Prezi*, klik tombol *get started* untuk mendaftarkan

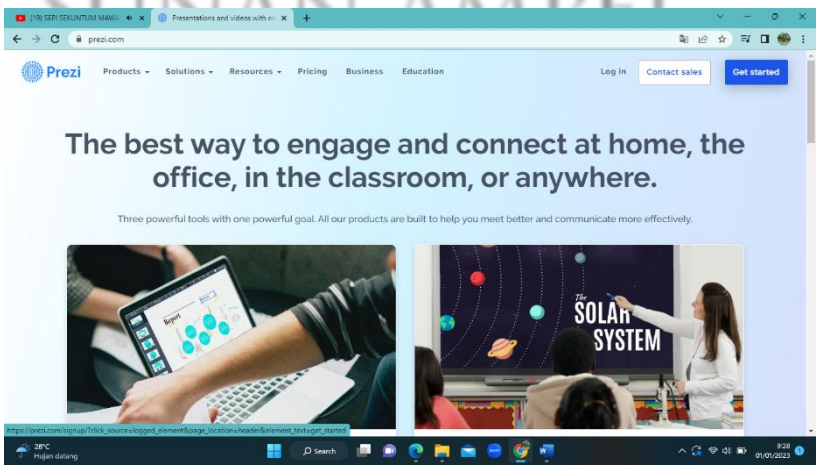

akun jika belum pernah membuat akun.

Gambar 4. 1Tampilan website *Prezi*

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2) Mendaftar dengan email

Pada tahap ini, pengguna diharuskan untuk mengetikkan email

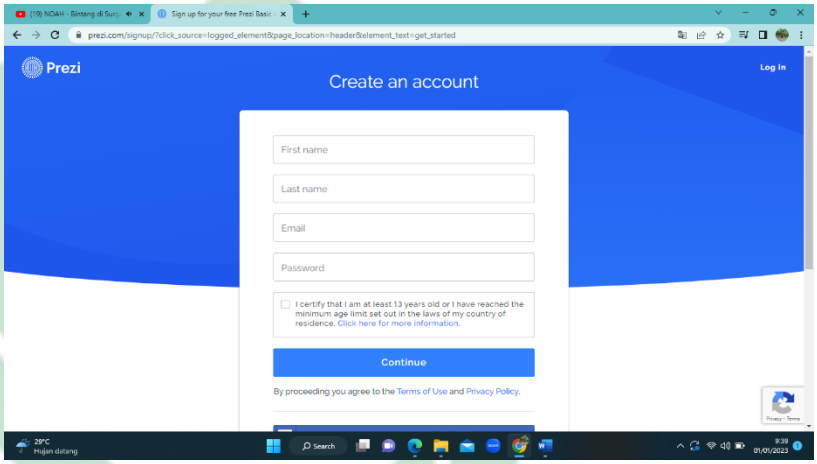

beserta passwordnya untuk bisa mendaftar ke aplikasi *Prezi*.

Gambar 4. 2 halaman membuat akun

3) Memilih kebutuhan

Pada tahap awal sebelum memasuki aplikasi *Prezi*, terdapat pemilihan paket yang terdiri dari versi Basic, *Prezi* standart, *Prezi* Plus, dan *Prezi* Premium. Namun dalam studi kasus kali ini, peneliti menggunakan aplikasi *Prezi* untuk versi basic. Lalu klik pada tombol *continue with basic*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

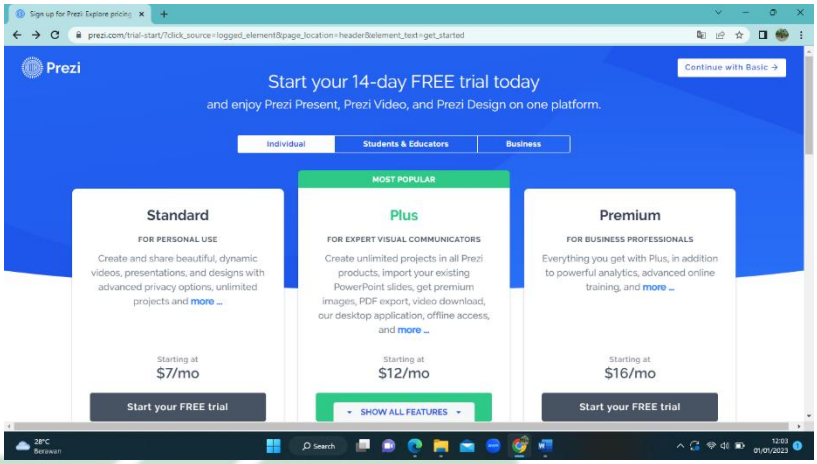

Gambar 4. 3 pilihan versi *Prezi*

Untuk selanjutnya, akan muncul menu penyesuaian berdasarkan kebutuhan penggunaan. Kali ini peneliti akan memilih *educator* karena sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan.

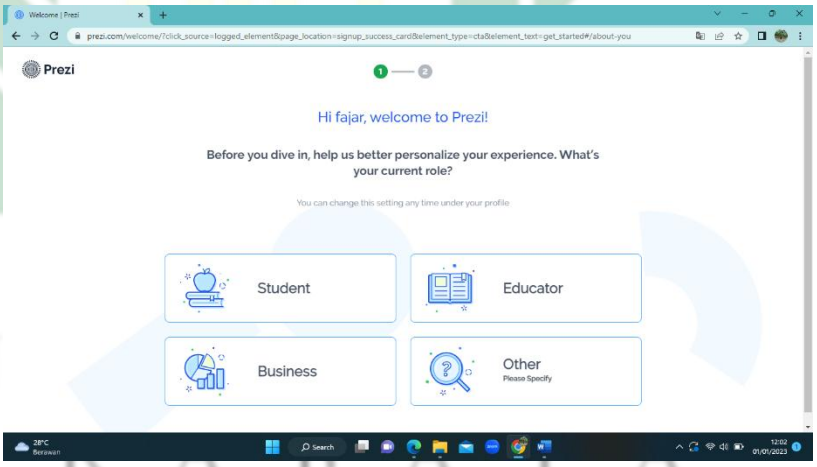

Gambar 4. 4 pilihan kebutuhan

Setelah itu, akan ditampilkan pilihan berdasarkan tingkatan pendidikan. High School Or Upper Secondary dipilih karena penelitian dilakukan pada peserta didik sekolah menengah atas atau madrasah aliyah.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

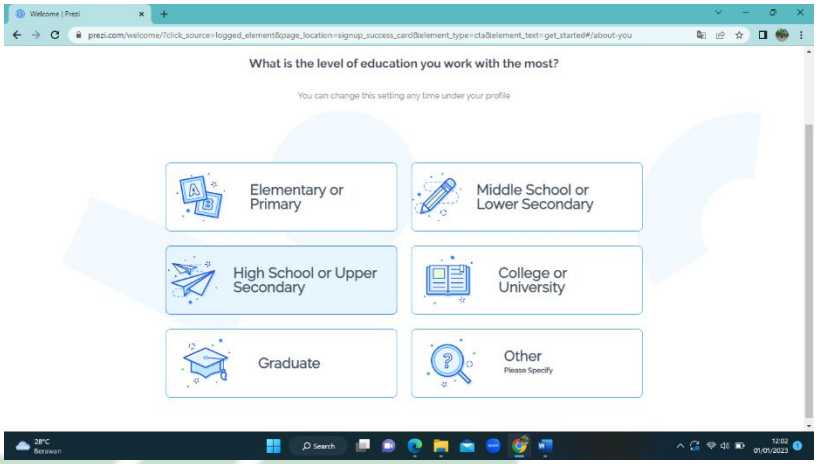

Gambar 4. 5 pilihan tingkat pendidikan

Untuk yang terakhir ialah pilihan model presentasi, disini peneliti memilih menggunakan *Prezi Present* karena penelitian dilakukan secara langsung. Jika dilakukan secara

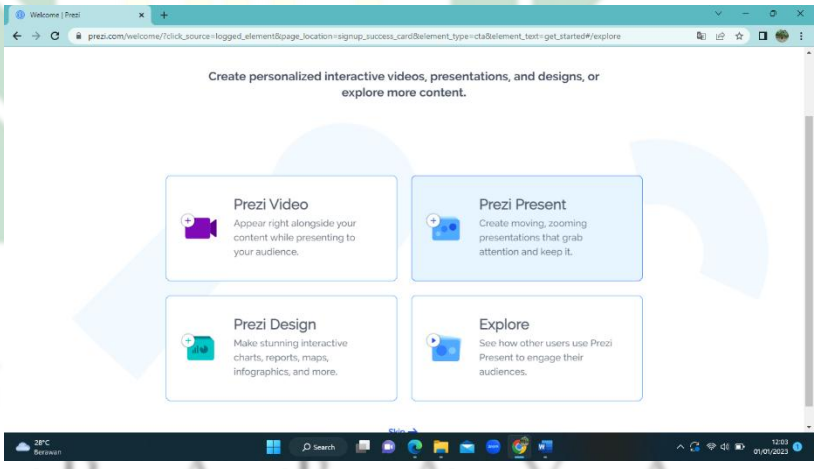

online bisa menggunakan *prezi* Video.

Gambar 4. 6 menu *Prezi*

b. Penggunaan *Prezi*

1) Dashboard *Prezi*

Pada tampilan *Dashboard* terdapat beberapa menu yang bisa dipilih sesuai kebutuhan.

UIN SURABAYA

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

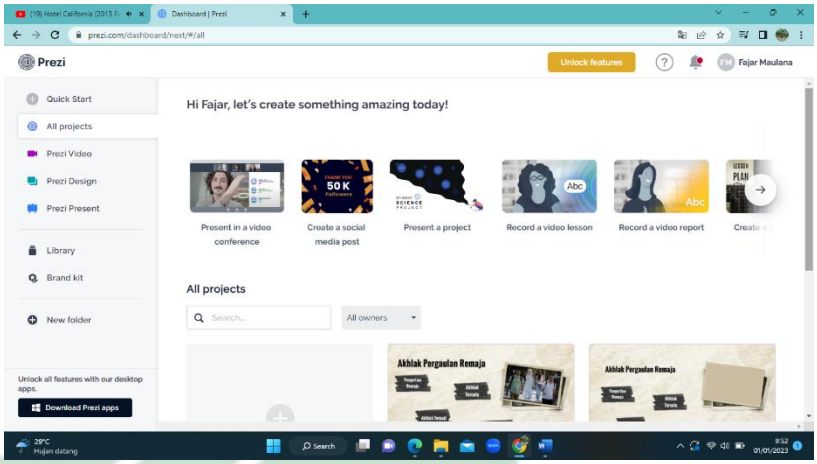

Gambar 4. 7 Dashboard *Prezi*

2) Membuat *prezi*

Untuk mulai membuat suatu presentasi klik *Prezi Present*, nanti akan muncul berbagai *Template* yang menarik dan kita cukup menambahkan materi serta menyesuaikan ukuran huruf

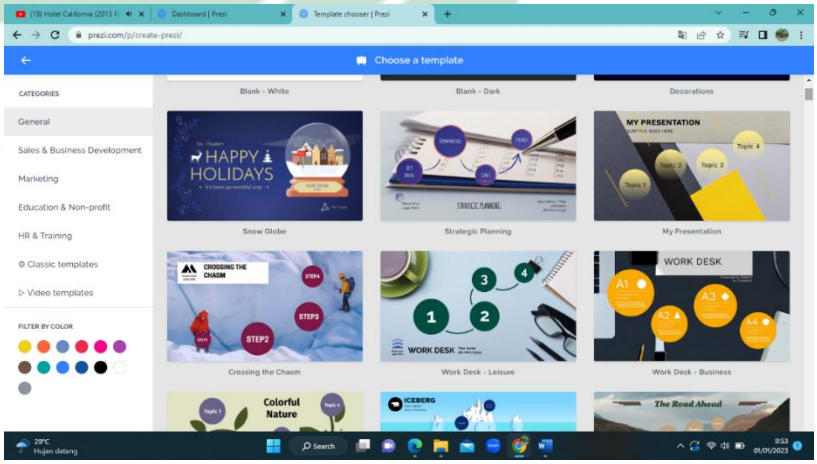

dan pilihan warna.

Gambar 4. 8 Template pada *Prezi*

Peneliti menggunakan kuisioner untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* yang mana

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kuisioner ini dibagikan kepada kelas XI IPS 2 yang respondennya berjumlah 37 peserta didik. Dalam kuisioner ini terdiri dari 10 pernyataan dan diukur menggunakan skala likert, kemudian peneliti akan mencari nilai prosentase keseluruhan item pernyataan yang telah diisi menggunakan rumus prosentase. Berikut merupakan tabel daftar pernyataan dalam angket:

Tabel 4. 4 Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi*

No.	Indikator	NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Mudah untuk diakses dan diaplikasikan	1	*Prezi* merupakan media presentasi yang bisa dijadikan media pembelajaran dan dapat diakses dengan mudah					
2	Relevan dengan materi yang akan disampaikan	2	*Prezi* merupakan media pembelajaran yang relevan dengan materi dan mudah untuk digunakan					
3	Menjadi media pembelajaran yang menyenangkan	3,4,5,6	*Prezi* merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menambah semangat belajar					
			Prezi merupakan media pembelajaran yang dapat menambah suasana pembelajaran menjadi lebih aktif					
			Saya merasa bosan jika kegiatan pembelajaran tidak					

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

			menggunakan media pembelajaran					
			Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akidah akhlak					
4	Meningkatkan daya berfikir peserta didik	7,8,9,10	Dengan adanya media pembelajaran *Prezi* dapat meningkatkan daya berfikir					
			Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran					
			Pada slide yang bergambar dapat menumbuhkan kreativitas dalam mengolah pemahaman					
			Saya tidak merasakan manfaat media Pembelajaran					

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo sebelum dan sesudah memanfaatkan media pembelajaran *Prezi*

Perolehan data mengenai hasil belajar peserta didik didapatkan melalui pemberian tes kepada siswa kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

ketika sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Prezi*. Kemudian untuk mengukur hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan komponen yang dikemukakan oleh Nana Sudjana yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut dibawah ini bentuk soal tes yang berkaitan dengan aspek hasil belajar peserta didik:

Tabel 4. 5 Soal Tes Mengenai Aspek Hasil Belajar

No	Aspek Hasil Belajar	Sub Aspek	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	Kognitif	Pengetahuan	1,2,3	1. Dalam pergaulan remaja harus memiliki sikap *tasamuh*, yang artinya… a. tolong menolong b. berprasangka baik c. rendah hati d. toleransi e. memahami 2. Saling menghina satu sama lain antar remaja dapat menimbulkan… a. pergaulan bebas b. tawuran c. narkoba d. perjudian e. zina 3. Sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain disebut… a. *Namimah* b. *Ghanimah* c. *Amanah* d. *'Izzah*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

				e. *Ummah*
		Pemahaman	4,5	4. Setiap remaja hendaknya dapat meningkatkan wawasan keilmuan yang ada dalam dirinya. Wawasan tentang ilmu sangat penting bagi kehidupan remaja karena dapat menentukan kesuksesan hidupnya. Perilaku yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah… a. Meraih prestasi di sekolah dengan menghalalkan segala cara b. Mengikuti semua kegiatan ekstrakulikuler disekolah tanpa mengenal lelah c. Mempercayai informasi yang ada di internet d. Menghabiskan waktu untuk belajar hingga larut malam e. Mengikuti kegiatan-kegiatan akademik di dalam dan di luar sekolah 5. Berikut yang bukan karakteristik remaja adalah… a. Rasa ingin tahu yang besar tentang kehidupan dunia luar b. Cenderung mudah bosan dan ingin mencoba sesuatu yang baru c. Mulai timbul ketertarikan terhadap lawan jenis d. Mulai sibuk dengan pencarian jati diri e. Memiliki emosi yang stabil
		Penenapan	6	6. Lingkungan yang memiliki pengaruh paling besar ialah teman sepergaulan. Jika berkumpul dengan yang baik (memiliki akhlaqul karimah karakternya akan menjadi baik begitupula

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

				sebaliknya). Penerapan perilaku yang tepat berdasarkan perilaku tersebut adalah… a. Menutup diri dalam berteman dengan siapapun b. Selektif dalam memilih teman dan tetap memegang prinsip kebaikan c. Terbuka terhadap siapapun saja yang mau berteman dengan diri kita d. Memilih teman dari keluarga berada karena sudah pasti baik e. Berteman dengan orang yang bisa memberi keuntungan pada diri kita
2	Afektif	Sifat Menerima	7	7. Jika remaja menghindarkan dirinya dari perilaku yang tidak baik, nilai positif yang didapatkan antara lain adalah mampu menghargai orang lain atau dengan istilah lain disebut dengan… a. *Tawashul* b. *Tasyahud* c. *Tafakur* d. *Tasamuh* e. *Ta'aruf*
		Memberi Respon	8,9	8. Berita bohong atau hoaks kerap kali muncul di era perkembangan media sosial yang pesat ini. Tugas remaja sebagai generasi yang paling dekat dengan dunia media sosial adalah… a. Menyebarluaskan berita tanpa mengcrosscheck kembali kebenaran berita yang beredar b. Acuh terhadap hoaks ramai

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

				yang beredar c. Menanggapi dengan membenarkan berita yang ramai beredar tanpa mengetahui kebenarannya d. Meng*crosscheck* kebenaran berita tanpa menanggapinya di media sosial e. Memberikan tanggapan setelah meng*crosscheck* kebenaran berita 9. Sepulang dari kegiatan ekstra di sekolah, Arman diajak teman-temannya nongkrong di warung dekat kantin sekolah. Namun, Arman menolak ajakan tersebut karena ia belum izin dengan orang tuanya. Hal itu membuat teman-temannya mengolok Arman sebagai orang yang tidak setia kawan. Ibrah yang bisa diambil berdasarkan ilustrasi di atas adalah… a. Apapun yang terjadi, setia kawan harus dilakukan supaya kita banyak teman b. Mendiamkan teman yang mengajak kepada keburukan c. Tidak semua keinginan teman harus dituruti apalagi berkaitan pada hal buruk d. Mengesampingkan ego untuk menjaga hubungan pertemanan e. Jauhilah teman ketika tidak sesuai keinginanmu
3	Psikomotorik	Menirukan	10	10 Tulislah ayat Al-Qur'an ataupun Hadits yang berkaitan dengan akhlak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Adapun untuk hasil perolehan tes yang telah dikerjakan oleh peserta didik ketika sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Data perolehan tes peserta didik sebelum (*Pre-test*) menggunakan aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Manba'ul Hikam Sidoarjo.

Tabel 4. 6 Data Hasil *Pre-Test* Peserta Didik Kelas XI IPS 2

No	Nama Siswa	Soal Ke										Nilai *Pre-Test*
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANS	10	0	10	0	0	10	0	0	10	0	40
2	AAR	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70
3	AAH	10	0	10	0	10	10	0	0	10	10	60
4	AFZ	10	10	10	0	0	10	0	0	10	10	60
5	AA	10	0	0	10	0	0	10	10	0	0	40
6	AFO	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70
7	ANA	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	70
8	AAD	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
9	AA	10	0	0	10	10	10	0	10	0	0	50
10	BAAD	0	10	10	0	10	0	10	0	10	10	60
11	DA	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	70
12	FPA	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70
13	FAL	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	70
14	HQZ	10	10	0	0	10	10	0	0	0	0	40
15	IS	0	10	10	0	0	0	10	10	10	10	60

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

16	JHK	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
17	KTAe	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70
18	t LF	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
19	e LR	10	0	10	10	10	0	10	0	0	10	60
20	rMIAa	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
21	nNK	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30
22	gNSA	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	40
23	aNMn	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60
24	NAA:	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
25	1) NNJA	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
26	NRUl	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
27	PWASa	10	0	10	0	0	10	0	0	0	0	30
28	PRi	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
29	SAR	10	10	10	0	10	0	10	0	0	10	60
30	SN1 0	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	70
31	SAF	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70
32	SQA:	10	10	10	0	10	0	0	10	0	0	50
33	SR	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	60
34	TNn	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
35	WRAFPt	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
36	ZNAu	0	10	0	10	0	10	0	0	10	10	50
37	AMd	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Data perolehan tes peserta didik sebelum (*Pre-test*) menggunakan aplikasi *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Manba'ul Hikam Sidoarjo.

Tabel 4. 7 Data Hasil *Post-Test* Peserta Didik Kelas XI IPS 2

No	Nama Siswa	Soal Ke										Nilai *Post-Test*
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANS	10	10	10	10	0	10	10	0	0	10	70
2	AAR	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
3	AAH	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
4	AFZ	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
5	AA	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
6	AFO	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
7	ANA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
8	AAD	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
9	AA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	BAAD	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
11	DA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
12	FPA	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	70
13	FAL	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
14	HQZ	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
15	IS	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
16	JH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
17	KTA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

18	LF	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
19	LR	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
20	MIA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
21	NK	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
22	NSA	10	0	10	0	10	0	10	10	10	10	70
23	NM	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
24	NAA	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
25	NJA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
26	NRU	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
27	PWAS	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
28	PR	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
29	SAR	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
30	SN	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
31	SAF	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
32	SQA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
33	SR	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
34	TN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
35	WRAFP	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
36	ZNA	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
37	AMI	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80

Keterangan:

1) Nilai 10 : untuk jawaban benar
2) Nilai 0 : untuk jawaban salah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dari perolehan data hasil *pre-test* dan *post-test* akan dihitung menggunakan uji statistika yaitu berupa nilai *mean*, *median* dan *modus* untuk membedakan hasil dari 3 nilai tersebut pada saat sebelum pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* diberikan dan setelahnya. Selanjutnya hasil data dari uji statistika ini dianalisis untuk mengetahui mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo.

3. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo

Dalam tahap ini peneliti melanjutkan perhitungan dari hasil analisis data yang sebelumnya sudah dilakukan pada point kedua yaitu dilanjutkan dengan analisa menggunakan analisis parametik yang meliputi uji normalitas dan uji *Paired sample T-test* dengan dibantu aplikasi software SPSS 25 *for windows* untuk membuktikan apakah hipotesis dari penelitian diterima atau ditolak, data ini akan dipaparkan pada bab yang selanjutnya yaitu pada bab V mengenai pembahasan analisis data dan pengujian hipotesis.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 Di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo

Data mengenai pemanfaatan media pemebelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh dari skor angket atau kuisioner *Prezi* oleh peserta didik kelas XI IPS 2. Berikut merupakan data mengenai skor pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam yang dihitung dan dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel*:

Tabel 5. 1 Total Hasil Angket

No.	Nama Siswa	Rating Pernyataan Ke										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANS	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
2	AAR	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
3	AAH	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46
4	AFZ	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	43
5	AA	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	47
6	AFO	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	41
7	ANA	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	42
8	AAD	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	42
9	AA	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	43
10	BAAD	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	42
11	DA	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	42
12	FPA	4	5	2	4	5	5	3	3	3	5	39
13	FAL	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	38
14	HQZ	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	45
15	IS	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
16	JH	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	44
17	KTA	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	42
18	LF	5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	40

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

19	LR	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	40
20	MIA	5	3	4	3	5	3	4	5	5	5	42
21	NK	4	4	5	2	5	5	3	5	4	4	41
22	NSA	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	44
23	NM	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	44
24	NAA	5	4	4	5	5	3	5	4	5	2	42
25	NJA	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
26	NRU	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	44
27	PWAS	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	43
28	PR	5	5	2	4	4	3	3	4	3	3	36
29	SAR	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	39
30	SN	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
31	SAF	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
32	SQA	3	5	4	5	5	5	3	3	5	3	41
33	SR	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	44
34	TN	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45
35	WRAFP	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	43
36	ZNA	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	41
37	AMI	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	46
											Total	1582

Dalam hal ini sebelum melanjutkan ke tahap analisis data angket, peneliti terlebih dulu mencari skor ideal dengan rumus:

Skor Ideal = Skor tertinggi x jumlah butir pernyataan x jumlah responden = 5 x 10 x 37 = 1.750

Setelah skor ideal berhasil diperoleh, untuk langkah selanjutnya adalah peneliti mencari nilai prosentase dari hasil pengisian angket yang dianalisis menggunakan rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{1582}{1850} \times 100\%$$
$$= 85{,}51\%$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hasil perhitungan angket mengenai pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* dan hasil belajar peserta didik memiliki persentase sebanyak 85,51%. Selanjutnya dari persentase ini peneliti menginterpretasikannya berdasarkan kategori persentase angket yang dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Kategori Persentase

Persentase %	Kriteria Minat
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
Kurang dari 20%	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas kemudian setelah diinterpretasi juga sehingga didapatkan hasil akhir yaitu 85,51%, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* serta hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori yang sangat baik. Karena hampir seluruh peserta didik pada kelas XI IPS 2 atau kelas yang dijadikan sampel memberikan *feedback* yang positif terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 Di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan Media Pembelajaran *Prezi*

Data mengenai hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo diperoleh dengan memberikan soal tes yang berjumlah 10 soal terdiri dari 9 soal pilihan ganda dan 1 soal essai, dengan menggunakan indikator hasil belajar menurut Nana Sudjana yang terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kegiatan pemberian tes ini dilaksanakan dua kali yaitu pada saat sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan media pembelajaran *Prezi*, adapun soal-soal yang digunakan pada keduanya yaitu soal yang sama. Kemudian terkait dengan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* sudah dijelaskan pada bab yang sebelumnya, sehingga pada bab ini akan dijelaskan secara merinci mengenai analisis data nilai kedua tes tersebut yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

1. Analisis Data Hasil *Pre-Test*

   Berikut merupakan hasil analisis data *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo yang berjumlah 37 siswa pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran *Prezi*.

Tabel 5. 3 Deskripsi Data Hasil *Pre-Test*

Pre-Test	
Mean	62,97
Median	70
Modus	70
Std.Deviasi	15,611
Minimum	30
Maximum	90

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

   Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil analisis data nilai *pre-test* mengenai hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo yaitu nilai rata-rata (*mean*) 62,97, kemudian nilai tengah (*median*) 70, nilai yang sering muncul (*modus*) 70, nilai paling rendah (*minimum*) 30 dan nilai paling tinggi (*maximum*) 90.

2. Analisis Data Hasil *Post-Test*

   Berikut merupakan hasil analisis data post-test hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo yang

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

berjumlah 37 siswa pada saat sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi*.

Tabel 5. 4 Deskripsi Data Hasil *Post-Test*

Post-Test	
Mean	85,95
Median	90
Modus	90
Std.Deviasi	8,963
Minimum	70
Maximum	100

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil analisis data nilai *post-test* mengenai hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo yaitu nilai rata-rata (*mean*) 85,95, kemudian nilai tengah (*median*) 90, nilai yang sering muncul (*modus*) 90, nilai paling rendah (*minimum*) 70 dan nilai paling tinggi (*maximum*) 100.

C. Analisis Data Pengaruh pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Untuk menunjukkan terjadinya signifikansi pada pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo serta untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil nilai tes (*pre-test* dan *post-test*) dengan menggunakan analisis parametrik yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji *Paired Sample T-Test*.

Uji Normalitas berfungsi untuk mendapatkan informasi bahwasanya sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat berdistribusi

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas yang dipakai yaitu *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan alat hitung SPSS 25 *for windows*. Berikut merupakan hasil analisis uji normalitas pada nilai *pre-test dan post-test*:

Tabel 5. 5 Deskripsi Uji Normalitas Hasil *Pre-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			PreTest
N			37
Normal Parameters[a,b]	Mean		62.97
	Std. Deviation		15.611
Most Extreme Differences	Absolute		.187
	Positive		.110
	Negative		-.187
Test Statistic			.187
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.129[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.120
		Upper Bound	.138
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.			

Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal, namun sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* mengenai hasil belajar peserta didik pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran *Prezi* yaitu 1,29 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pre-test* dapat berdistribusi normal.

Tabel 5. 6 Deskripsi Uji Normalitas Hasil *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PostTest
N		37
Normal Parameters[a,b]	Mean	85.95

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	Std. Deviation		8.963
Most Extreme Differences	Absolute		.269
	Positive		.190
	Negative		-.269
Test Statistic			.269
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.007[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.009
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.			

Pada tabel diatas bisa dinyatakan bahwa hasil uji normalitas *post-test* mengenai hasil belajar peserta didik ketika sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi* yaitu 0,07 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* juga dapat berdistribusi normal.

Kemudian jika hasil uji normalitas pada data *pre-test* dan *post-test* dapat berdistribusi normal, pada langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* atau uji T. Uji T berfungsi untuk mendapatkan suatu informasi mengenai adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi*.

Dari hasil adanya siginikansi tersebut yang menjadikan tanda bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Uji *Paired Sample T-Test* ini memiliki taraf signifikansi apabila < 0,05 dapat membuktikan adanya perbedaan yang signifikan, namun sebaliknya jika taraf signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan. Dalam hal ini alat hitung yang digunakan yaitu SPSS 25 *for windows*, adapun hasil perhitungannya yakni sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 5. 7 Hasil Uji *Paired Sample Statistic*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	62.97	37	15.611	2.566
	PostTest	85.95	37	8.963	1.473

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample statistic* diatas, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh hasil nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan antara pada saat sebelum menggunakan media pemebelajaran *Prezi* dan saat setelah menggunakan *Prezi*. Pada saat sebelum menggunakan media pemebelajaran *Prezi* memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,97 atau bisa dibulatkan menjadi 63, sedangkan pada saat sesudah menggunakan media pemebelajaran *Prezi* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,95 atau dapat dibulatkan menjadi 86. Hal ini menunjukan terdapat perbedaan nilai yang siginifikan diantara hasil nilai *pre-test* dan *post-test*.

Dan berikutnya yaitu hasil perhitungan uji *paired sample test*:

Tabel 5. 8 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Mengenai Hasil Belajar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-22.973	14.504	2.384	-27.809	-18.137	-9.635	36	.000

Dari tabel hasil uji diatas, dapat diketahui hasil nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00. Nilai tersebut berarti < 0,05 dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya hipotesis nihil (*Ho*) ditolak dan hipotesis kerja (*Ha*) diterima. Dengan demikian dapat menunjukkan terjadinya perbedaan yang signifikan pada pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* dalam meningkatkan hasil belajar

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil uji analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo mendapatkan nilai prosentase sebesar 85,51% berada pada interval 81% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* serta hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori yang sangat baik.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo meningkat pada saat sesudah menggunakan media pembelajaran *Prezi* daripada pada saat sebelum menggunakan *Prezi*, dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai hasil *pre-test* dan juga *post-test* yang meliputi ; nilai rata-rata (*mean*) dengan nilai awal yaitu 62,97 meningkat menjadi 85,95, kemudian perolehan nilai tengah (*median*) yang awalnya 70 meningkat menjadi 90 dan juga pada perolehan nilai yang paling banyak muncul (*modus*) yang awalnya 70 meningkat menjadi 90.
3. Pemanfaatan media pembelajaran "*Prezi*" terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo, dibuktikan dengan hasil analisis uji *Paired Sample T-Test* nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00. Nilai tersebut menunjukkan makna < 0,05 dari taraf signifikansi, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima. Dengan demikian dapat terbukti bahwa media pembelajaran *Prezi* bermanfaat untuk

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo.

B. Saran

Dari pemaparan hasil analisis data dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Penulis berharap agar pemanfaatan media pemebelajaran *Prezi* ini dapat difungsikan dalam jangka panjang ketika proses pembelajaran Akidah Akhlak, supaya dapat menunjang upaya peningkatan kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga agar dapat menciptakan suasana belajar yang positif, tidak terkesan monoton dan membosankan serta dapat menggugah keaktifan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Penggunaan aplikasi *Prezi* sebagai suatu media pembelajaran juga dapat disebut langkah *upgrading* bagi seorang pendidik untuk dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sesuai dengan kemajuan teknologi di era yang berbasis digital ini.

2. Bagi Peserta Didik

   Terkait hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran Akidah Akhlak penulis berharap agar dapat selalu ditingkatkan, tidak hanya dalam peningkatan tentunya namun juga pada penyeimbangan porsi antara tiga unsur hasil belajar yaitu kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga nantinya *output* yang didapat tidak hanya sekedar pengetahuan dan pemahaman materi namun lebih ke penerapan atau pengaplikasian bukan secara lisan ataupun tulisan namun sampai ke arah tindakan nyata. Selain itu, dapat menambah kreatifitas dan juga membuka wawasan yang lebih luas terkait materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan penggunaan sampel dalam penelitian ini yang menyesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik. Selain itu pada penggunaan media pembelajaran *Prezi* yang mungkin masih terdapat beberapa kendala kecil selama penelitian. Sehingga peneliti berharap agar peneliti yang selanjutnya dapat memperbaiki dan menyempurnakan isi maupun konstruksi dari penelitian ini agar semakin baik dan relevan seiring dengan berkembangnya zaman.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Al Jumhuri, Muh. Asroruddin. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak*. Sleman: Deepublish

Al Qur'an dan Terjemahannya. 2004. Semarang: CV. Wicaksana

Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, dan Sari Narulita. 2014. *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal Studi Al-Qur'an

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Arsyi Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery

Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: Pena Persada

Baharun, Hasan. 2015. *Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah*, Pedagogilk: Jurnal Pendidikan

Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islami*. Jakarta: Bumi Aksara

Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: RosdaKarya

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

E Mayer, Richard. 2009. *Multimedia Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

http://id.wikipedia.org/wiki/Prezi Di akses pada hari Senin 01 Agustus tahun 2022 pukul 22.43 WIB

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penelitian, Diakses pada tanggal 26 Oktober pada pukul 11:12 WIB

KMA No. 183 tahun 2019

Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. 2018. *Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*, Journal of Mechanical Engineering Education

Kustandi, Kustandi dan Bambang S. 2013. *Media Pembelajaran Manual*. Bogor: Ghalia Indonesia

Kusumawati, Nila. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Listiyani, Dyah. 2015. Skripsi. "*Pengembanagan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Dekstop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan*". Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim

Mulyono Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Nisak, Khoirun. 2021. Skripsi: "*Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto*". Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim

Penelitian sementara oleh peneliti di kelas XI MA Manba'ul Hikam Sidoarjo, Hari Senin, 27 Juni 2022

Permenag No. 000192 Tahun 2013. *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*

Rangkuti, Anna Armeini. 2017. *Statistik Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Raresik, Kadek Ayuning, I Ketut. Dibia, dan I Wayan. Widiana 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Rosyidah, Anik Laila. 2021. Skripsi. "*Pengaruh Pemanfaat Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwek Jombang"*. Surabaya: UIN Sunan Ampel

Rusyfian, Zurrahma. 2016. *Prezi: Solusi Presentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika

Sabila, Nur Akhda. 2019. *Integrasi Akidah dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali)*, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam

Sanaky. AH, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta, Safiria Insania Press

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sri Lestari, Ambar. 2013. *Pembelajaran Multimedia*. Jurnal Al-Ta'dib

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R*&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sumiharsono, M. Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV. Pustaka Abadi

Suryani. 2015. *Penggunaan Media Prezi pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA Negeri 1 Lhoksukon*

Tafonao, Talizaro. 2018. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan

Thoha, Aswatini & Mahmud. 2011. *Rancangan Penelitian*. Bogor: Pusbindiklat Peneliti LIPI

Tika. Pandubu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara

Tim Reviewer MKD. 2014. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UINSA Press

Tri Hastuti, Dini. 2020. Skripsi. "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tanggerang Selatan". Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Usman, Asnawir dan Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*.Jakarta: Ciputat Press

Winami, Endang W. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta : Bumi Aksara

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/